

**HUBUNGAN MEDIA MASSA DENGAN PERNIKAHAN DINI
DI DESA CURAHKALONG KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

Elok Putri Asmiati

NIM : D20191140

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**



**HUBUNGAN MEDIA MASSA DENGAN PERNIKAHAN DINI
DI DESA CURAIKALONG KECAMATAN BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
E L O K P U T R I A S M I A T I
N I M : D 2 0 1 9 1 1 4 0

Disetujui Pembimbing:



Aprilya Fitriani, M.M.
NIP. 199104232018012002

HUBUNGAN MEDIA MASSA DENGAN PERNIKAHAN DINI
DI DESA CURAIKALONG KECAMATAN BANGSALSARI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (s.sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP. 19871232019032005

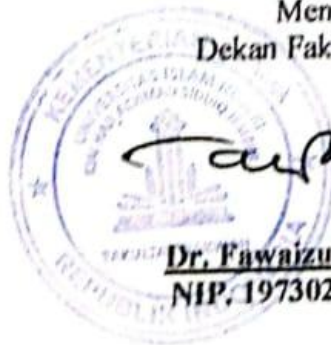
Zavvinah Haririn, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 201603115

Anggota:

1. Muhibbin, S.Ag., M.S.I
2. Aprilya Fitriani, M.M.

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001



MOTTO

وَأَنْكِحُوا الْأَيِّمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ
يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya :“ Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.” (Q.S. An-Nur: 32).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sehingga sampai pada kata “*finish*” meskipun jauh dari kata sempurna, tapi penulis bersyukur bisa sampai pada tahap ini. Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang saya sayangi diantaranya:

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya, Bapak Busiri dan Ibu Lismiati, yang selalu memberikan dukungan secara finansial dan menjadi penenang terbaik dalam proses pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang tidak mengenal lelah, terimakasih atas doa dan cinta yang tidak pernah usai, dan terimakasih untuk segalanya dalam hal apapun. Maaf karena selalu mengecewakan, tetap kebersamai ya pak buk sampai semua yang kalian inginkan berhasil saya wujudkan.
2. Kepada kakak kandung saya Mba Eli dan kakak ipar Mas Arif yang selalu memberi wejangan agar saya semangat untuk melanjutkan Pendidikan hingga ke jenjang lebih tinggi agar bisa bermanfaat bagi orang sekitar.
3. Kepada Sukron, Mas Sodik dan Mas Alan, terimakasih telah memberikan arahan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang selalu bertanya: “Kapan sidang? Kapan wisuda? Kapan nyusul?” Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan selalu hadir dalam hidup kalian.

KATA PENGANTAR

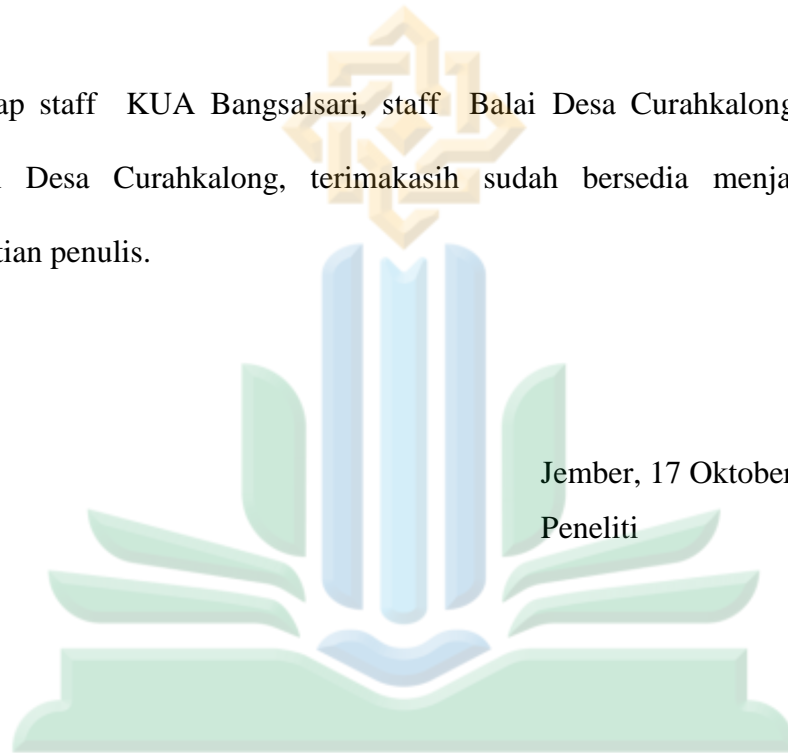
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan pemilik alam semesta, atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu melewati setiap tahap dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda besar Nabi Muhammad SAW.

Rasa syukur yang sangat besar penulis haturkan tiada henti hingga pada akhirnya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.**” Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah, terimakasih atas saluran ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

6. Segenap staff KUA Bangsalsari, staff Balai Desa Curahkalong dan para Mudin Desa Curahkalong, terimakasih sudah bersedia menjadi tempat penelitian penulis.



Jember, 17 Oktober 2023

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Elok Putri Asmiati, 2023: *Hubungan Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.*

Kata kunci: Media Massa, Pernikahan Dini, *Married by Accident* (MBA).

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber ke penerima baik melalui media cetak (surat kabar, majalah, bulletin dan tabloid) maupun media eletronik (film, rdio dan televisi). Paparan media massa menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku yang dapat memancing rasa keingintahuan seseorang untuk menonton konten dewasa. Keterpaparan seseorang terhadap informasi dapat merubah pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang. Semakin banyak sumber informasi yang didapatkan maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Paparan informasi seperti kesehatan reproduksi dan metode kontrasepsi, berhubungan dengan perilaku seksual pranikah remaja. Perilaku seksual pranikah merupakan faktor terjadinya pernikahan dini.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni: 1) Apakah ada hubungan antara Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari? 2) Bagaimana hubungan Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah ada hubungan media massa dengan pernikahan dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari. 2) Untuk mengetahui bagaimana hubungan Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan jenis asosiatif (hubungan atau pengaruh). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan metode perhitungan menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel 60 pasangan dan populasi berjumlah 150. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan person correlation dengan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari peristiwa ini adalah hasil penelitian menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,357 ($r_{hitung} > r_{tabel}$ - 0,357 > 0,306) dan sig. 0,000 > 0,05 dengan nilai *pearson correlation* berada pada kategori Lemah dengan hubungan yang positif antara media massa dengan pernikahan dini di Desa Curahkalong, Bangsalsari. Hasil perhitungan dengan SPSS tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dimana beberapa responden jarang mengakses media massa jenis media cetak, dan juga meskipun mereka lebih dominan mengakses media elektornik berbasis internet, tetapi jarang dari mereka yang mengakses literasi tentang dampak dari pernikahan dini, pada akhirnya terjadi fenomena *Married by Accident* (MBA).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian	9
G. Hipotesis	9
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13

B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Peneliti	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
D. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data	49
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Definisi Operasional	9
1.2 Artikel Studi Penelitian	12
2.1 Kajian Terdahulu	18
3.1 Jumlah Populasi	32
3.2 Skala Likert	37
3.3 Uji Coba Blue Print Skala Media Massa.....	38
3.4 Uji Coba Blue Print Skala Pernikahan Dini.....	39
3.5 Hasil Uji Validitas Media Massa (variabel X)	41
3.6 Hasil Uji Validitas Pernikahan Dini (Variabel Y)	42
3.7 Hasil Uji Reliabilitas	44
3.8 Interpretasi Nilai r	48
4.1 Jumlah Penduduk Desa Curahkalong	51
4.2 Jumlah Penduduk pada Masing-masing Desa	52
4.3 Karakteristik Sebaran Responden Berdasarkan Gender	55
4.4 Karakteristik Sebaran Responden Berdasarkan Usia	55
4.5 Responden Pengguna Media Masa	56
4.4. Hasil Uji Normalitas Media Massa dan Pernikahan Dini	57
4.5 Hasil Uji Lineritas Kedua Variabel	58
4.6 Interpretasi nilai r	60
4.7 Hasil Analisis Uji Korelasi	61



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
1.1 Laporan Usia Pengantin Desa Curahkalong	2
1.2 Model Hubungan antar Dua Variabel	9
4.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa	50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Kartu Konsultasi Skripsi

Surat Pernyataan Keaslian

Jurnal Kegiatan Penelitian

Surat Izin Penelitian

Angket Kuesioner Penelitian

Tabulasi Data Asli Skala Penelitian Media Massa

Tabulasi Data Asli Skala Penelitian Pernikahan Dini

Tabulasi Data MSI Skala Penelitian Media Massa

Tabulasi Data MSI Skala Penelitian Pernikahan Dini

Hasil Uji Validitas Media Massa

Hasil Uji Validitas Pernikahan Dini

Hasil Uji Reliabilitas Media Massa

Hasil Uji Reliabilitas Pernikahan Dini

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Hipotesis

Dokumentasi

Data Usia Pengantin Nikah Dini KUA Bangsalsari

Biodata Penulis



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan remaja yakni suatu proses atau suatu tahapan masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa dan ditandai dengan pelbagai perubahan, seperti perubahan pada kejiwaan dan penampilan fisiknya. Perilaku ingin mencoba-coba adalah salah satu contoh perubahan kejiwaan pada remaja. Jika didorong oleh rangsangan seksual, keinginan untuk mencoba hal-hal baru dapat memotivasi remaja untuk melaksanakan hubungan seks sebelum menikah, dengan segala konsekuensi yang ditimbulkannya, termasuk kehamilan diluar menikah yang menyebabkan aborsi yang berbahaya dan komplikasi lainnya, kehamilan serta persalinan di usia muda yang meningkatkan risiko kematian ibu dan anak, tertular penyakit seksual *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), *Acquired Immunodeficiency Disease Syndrome* (AIDS), atau ketergantungan pada narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

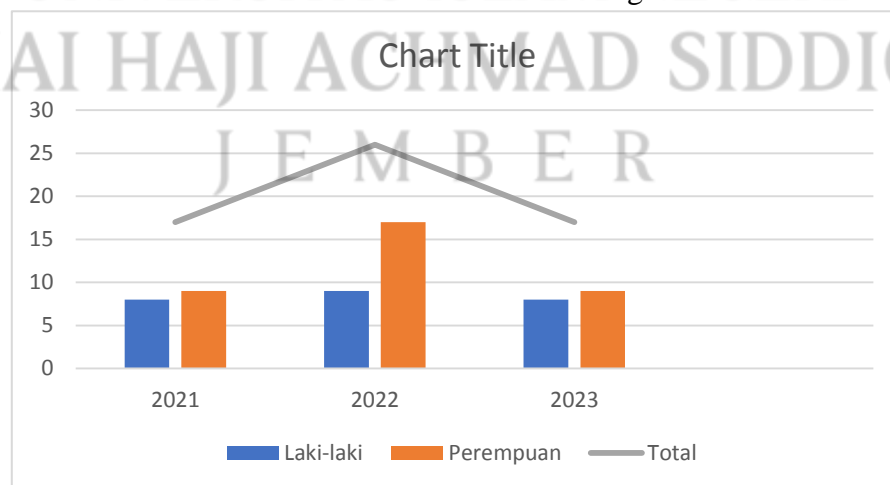
Pernikahan ialah ikatan seorang laki-laki dan perempuan menjadi pasangan suami istri. Tujuan pernikahan menciptakan sebuah keluarga bahagia dan kekal berdasar pada Ketuhanan Yang Maha Esa. Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan menyatakan perkawinan cuma bisa dilakukan bila kedua belah pihak telah berumur 19 (sembilan belas tahun). Sedangkan, BKKBN (Badan Kependudukan dan

Keluarga Berencana) menyatakan “usia minimal menikah adalah 20 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki.”¹

Pernikahan dini merupakan pernikahan diumur dibawah 20 tahun.² Mengacu dari data yang didapatkan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsalsari pada tahun 2021 sampai dengan April 2023, desa dengan jumlah pernikahan tertinggi dipegang oleh Desa Curahkalong dengan presentase sebesar 60% dari 100%, sehingga diperoleh sebanyak 60 jiwa dari 11 Desa se-Kecamatan Bangsalsari pasangan usia dini yang mengajukan pernikahan ke pengadilan.³

Gambar 1.1

Laporan Usia Pengantin (-19)
Di Desa Curahkalong



Sumber : Laporan KUA Kecamatan Bangsalsari, Jember.

¹ M. Denny Saputra, Nida Amalia, “Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Risiko Pernikahan Dini di Samarinda,” Vol 2, No 3, (2021): 1944.

² Kusmiran E, “Kesehatan reproduksi remaja dan wanita” Jakarta: Salemba Medika, (2012): 32.

³ Wawancara dengan Khoiril Anam, tanggal 20 November 2022 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsalsari.

Desa Curahkalong, Kecamatan Bangsalsari, memiliki tingkat pernikahan dini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti putus sekolah dan hamil sebelum waktunya, dan ketahuan bermesraan di tempat yang sepi. Seakan-akan pernikahan dini sudah menjadi hal yang populer di masyarakat saat ini, seolah pernikahan dini merupakan hal yang lumrah dilakukan di desa Curahkalong.

Pernikahan dini dapat memberikan dampak positif maupun negatif, terkhusus perempuan yang hamil dan melahirkan anak di usia muda atau tidak cukup matang.⁴ Menurut Bapak Khairul Anam selaku Wakil Kepala KUA Bangsalsari dampak negatif dari pernikahan dini yaitu adanya KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga). Sedangkan dalam segi positifnya, “selama usia masih muda, sudah menikah dan punya anak, begitu si anak tumbuh besar dan juga membutuhkan biaya yang besar termasuk biaya pendidikan. Orang tuanya masih sehat, masih kuat untuk memenuhi kebutuhan sang anak.” Usia tepat untuk hamil dan melahirkan ialah 20 hingga 30 tahun.⁵

Pengaruh budaya, orang tua atau keluarga, keuangan, pendidikan, pendidikan orang tua, kemauan pribadi, media massa, dan interaksi sosial remaja merupakan faktor risiko terjadinya pernikahan dini.⁶ Paparan media massa merupakan satu diantara sekian pemicu perilaku yang bisa

⁴ Wijati EY, “Hubungan faktor wanita PUS dengan pernikahan usia dini di Kecamatan Cilacap Utara tahun 2016.” *Jurnal Kesehat Masy* (2018):6157-66

⁵ Wijati EY, 66

⁶ Desiyanti I.W., “Faktor-faktor yang berhubungan terhadap pernikahan dini pada pasangan usia subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado”. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat* (2015): 39-48.

mengarahkan seseorang tertarik untuk melihat konten dewasa.⁷ Contohnya informasi mengenai kesehatan reproduksi serta kontrasepsi yang terkait dengan aktivitas seksual pranikah remaja. Perilaku ataupun aktivitas seksual pranikah ialah salah satu faktor penyebab pernikahan dini terjadi.

Media ialah alat ataupun sarana yang dipakai guna mengirim pesan komunikator kepada komunikan. Istilah “massa” acuannya pada suatu kolektifitas tak terbentuk, yang komponen-komponennya sulit dipisahkan satu sama lain.⁸

Media massa ialah alat yang dipakai guna mengirimkan pesan dari suatu sumber kepada penerimanya, baik memakai media cetak ataupun elektronik. Komunikasi massa sering diartikan komunikasi lewat media massa (modern). Mulanya hanya media cetak dan media elektronik saja, namun batru belakangan ini mencakup kajian multimedia, atau biasa dikenal dengan *dot com* (media internet).⁹

“Media telah menjadi inti masyarakat di setiap zamannya” hal ini menunjukkan masyarakat dan media senantiasa berkaitan dan juga media pula sebagai bagian penting dari hidup masyarakat, mereka menyadarinya atau tidak bahwa media punya pengaruh yang dampaknya positif ataupun negatif terhadap pola perilaku masyarakat.¹⁰

⁷ Denny Saputra, 1945.

⁸ Dennis Mc.Quail, 1987, “Teori Komunikasi Massa.” Jakarta, Erlangga :31.

⁹ Elfi Yanti Ritonga, “Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi,” *Jurnal Simbolika*, Vol.4, No.1 (April,2018):33.

¹⁰ McLuhan M. dan Quentin Fiore 1967, “*The Medium is The Massage*” New York: Bantam Books (2018) :464.

Tidak sedikit informasi dari media cetak, elektronik dan internet yang tayangannya fullgar serta sifatnya tidak mendidik, namu malah cenderung mengarahkan pada ataupun aktivitas seksual yang tidak bertanggung jawab. Sehingga paparan pornografi pada remaja meningkat.

Pada tahun 2014, akses internet di Indonesia menembus angka 82 juta orang dan menduduki peringkat ke-8 dunia. 80% pengguna internet adalah generasi muda berusia 15-19 tahun. Berdasarkan hasil survei Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2014 terhadap 43,5 juta anak dan remaja usia 10-19 tahun, 52% remaja mengaku mereka menemui konten pornografi lewat iklan ataupun halaman yang tidak mencurigakan, namun hanya 14% yang mengaku secara sukarela mengakses situs pornografi.

Data BKKBN hingga tahun 2014 memperlihatkan separuh anak perkotaan dan 62,7% anak perempuan SMP sudah tidak perawan. Selain itu, survei yang dilakuan oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak (KOMNAS-PA) juga diikuti oleh 4.726 siswa SMP dan SMA di 17 kota besar, dan hasilnya 97% remaja SMP dilaporkan pernah menonton film porno., dan 93,7% remaja melaporkan pernah menerapkan berbagai adegan intim dengan bersama teman sekelas, serta 21,2% siswi SMP diketahui melakukan aborsi illegal.¹¹ Terpaparnya seseorang terhadap suatu informasi bisa mengubah pengetahuan, sikap, serta perilaku seseorang. Berdasarkan permasalahan tersebut , tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui “**Hubungan Media**

¹¹ Irmawati, Lidia Fitri, Afritayeni “Hubungan keterpaparan Media Massa dan peran Orang Tua terhadap perilaku seksual pada remaja di Pekanbaru,” *Jurnal Kesehatan Komunitas* Vol. 6, No. 2 (2020): 200.

Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berisi semua rumusan masalah yang jawabannya hendak dicari melalui penelitian:

1. Apakah ada hubungan antara Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari?
2. Bagaimana hubungan antara Media massa dengan Pernikahan dini di desa Curahkalong kecamatan Bangsalsari?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.
2. Untuk mengetahui hubungan Media massa dengan Pernikahan dini di desa Curahkalong kecamatan Bangsalsari.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa memberi pengembangan pengetahuan berkenaan dengan hal-hal yang mempengaruhi pernikahan anak dibawah umur serta dampaknya pula bagi keutuhan keluarga.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yani:

- a. Masyarakat

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai pernikahan dini di Kabupaten Jember.

b. Peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai Hubungan Media Massa dengan Pernikahan Dini di Kabupaten Jember, serta melatih berpikir secara obyektif ketika memaparkan permasalahan pernikahan dini di Kabupaten Jember.

c. Instansi Terkait

Agar dapat berkontribusi untuk melakukan pengkajian penanggulangan dalam mengatasi pernikahan dini di Kabupaten Jember.

d. Fakultas

Dapat menjadi referensi tambahan di UIN KHAS Jember terutama menyangkut masalah Hubungan Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian ialah suatu objek, atribut, nilai, ataupun aktivitas yang memiliki beragam variasi antara satu sama lain yang ditentukan dalam riset guna dipelajari atau telusuri serta diambil kesimpulan.¹² Peneliti melakukan penelitian menggunakan dua variable, dua variable yang digunakan adalah:

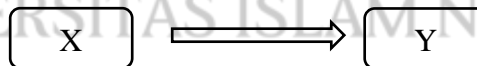
¹² Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Volum. 1, Nomor 1, (2021) : 1.

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variable independen yakni variable yang mempengaruhi atau menjelaskan variable yang lain.¹³ Jadi dalam penelitian atau riset ini yang menjadi variable bebas atau disingkat dengan variable X adalah Media Massa.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen ialah variabel yang terkena pengaruh ataupun diberi pengaruh dan dijelaskan oleh variable independen.¹⁴ Jadi dalam riset ini, variable terikatnya atau disingkat dengan variable Y adalah Pernikahan Dini.



X: Media Massa

Y: Pernikahan Dini

Gambar 1.2 Model hubungan antara dua variabel

2. Indikator Variabel

Indikator variable ialah tahap pertama sebelum merancang atau mengembangkan instrument.¹⁵

Peneliti menyebutkan bahwa, variable X adalah Media Massa, dan Variabel Y adalah Pernikahan Dini.

¹³ Catur Wulandari, David Efendi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal dan Riset Akuntansi*, Vol.11, Nomor 6 (2021):5

¹⁴ Catur Wulandari, 5

¹⁵ Hamni F. Nasution, M.Pd, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ekonomi dan Keislaman* Volume 4, No 1 (2016) :65

F. DEFINISI OPERASIONAL

Bagian ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam riset, yaitu:

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Media Massa	Media Massa ialah alat yang dipakai guna menyampaikan pesan dari sumber ke penerima lewat media cetak, elektronik, ataupun online.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian pesan 2. Sumber ke penerima 3. Media 	Skala Likert
2.	Pernikahan Dini	Pernikahan dini ialah peristiwa pernikahan yang diterapkan anak dibawah umur 19 tahun bagi perempuan dan laki-laki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa pernikahan 2. Usia dibawah 19 tahun bagi perempuan 3. Usia dibawah 19 tahun bagi laki-laki. 	Skala Likert

G. ASUMSI PENELITIAN

Anggapan dasar dalam penelitian yang biasa disebut asumsi penelitian, yaitu keyakinan atau gagasan, dan kebenarannya diterima peneliti. Asumsi penelitian ini diperoleh dengan menguji dua variabel meliputi, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel Independen penelitian ini ialah Media Massa, sedangkan Pernikahan Dini menjadi variabel dependennya. Penjelasan kedua variabel tersebut terlebih dahulu dilakukan dengan mengkaji teori bivariat yaitu teori dari dua variabel dan menentukan

ada atau tidaknya penelitian yang dapat memperkuat judul penelitian, yang definisinya sebagai berikut:

a. Media Massa

Media massa ialah sarana yang dipakai mengirimkan pesan dari sumber kepada khalayak melalui perantara alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film dan sejenisnya.¹⁶ Dan alat yang dipakai pula oleh hampir disetiap lapisan masyarakat di era global kini yang tak lain ialah media online yakni seperti internet, *streaming televisive* dan juga informasi apapun yang bisa diakses melalui internet.¹⁷

b. Pernikahan Dini

Pernikahan usia dini ialah peristiwa pernikahan yang dilakukan perempuan dibawah umur 19 tahun dan anak laki-laki dibawah umur 19 tahun.¹⁸

Teori yang mendukung hasil penelitian Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Pernikahan Dini Desa Curahkalong, ialah:

Tabel 1.2 Artikel Studi Penelitian

Artikel Studi Penelitian	
Judul dan Pengarang	Hasil dari Penelitian
Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Resiko Pernikahan Dini di Samarinda	Di Samarinda, terdapat hubungan antara konsumsi Media Massa dengan tingkat resiko pernikahan dini. Nilai korelasi yang

¹⁶ M.Yoserizal Saragih, "Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik," Vol. 6, No. 1 (2018) : 82

¹⁷ Reza Ade Putra, "Tantangan Media Massa dalam Menghadapi Era Disrupsi Informasi," *Jurnal Sistem Informasi*, Vol.5, No.1 (Juni,2019) : 1.

¹⁸ Rahmat Karyadi, "Hukum perkawinan menurut UU No.16 Tahun 2109 perubahan atas UU No. 1 tahun 1974 pasal 7 ayat 1 tentang batas usia perkawinan," *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, Vol.2, Nomor 2 (Mei,2022): 10.

Oleh:
Muchammad Denny Saputra dan
Nida Amalia.

menunjukkan hubungan yang rendah sebesar 0,397, dan odds rasio (OR) penelitian ini sebesar 2,800, artinya responden yang termasuk dalam kategori pemakai media massa beresiko mempunyai peluang 2,8 kali lebih tinggi untuk mengalami pernikahan dini, dibandingkan dengan responden yang tidak memakai media massa dan yang tidak beresiko.¹⁹

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian, penulis memberikan asumsi bahwa Media Massa mempunyai hubungan dengan adanya kejadian Pernikahan Dini.

H. HIPOTESIS

Dalam penelitian ini diajukan dua hipotesis: H_0 atau Hipotesis nihil menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara dua variabel, sedang H_a atau Hipotesis alternatif menyatakan ada hubungan. Oleh karena itu, hipotesis disajikan sebagai pernyataan sementara berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya hubungan antara Media Massa dengan pernikahan dini

H_a : Adanya hubungan antara Media Massa dengan pernikahan dini.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bagian ini bertujuan memberikan penjelasan singkat dan juga memudahkan pemahaman para pembaca, peneliti juga akan menjelaskan hasil penelitian secara menyeluruh. Yakni meliputi:

¹⁹ Muchammada Denny Saputra, 1946.

BAB I terdapat pendahuluan, memberikan sinopsis (uraian singkat) dari keseluruhan pembahasan. Memuat, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan ruang lingkup penelitian, yang dibagi menjadi dua subbagian: indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian “Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Pernikahan Dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.” Termasuk berbagai temuan penelitian dan kajian teori.

BAB III berisi mengenai metode penelitian yakni membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV membahas penyajian dan analisis data. Penjelasan objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan temuan penelitian dijelaskan semuanya dalam bab ini.

BAB V, penutup. Kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari rumusan masalah dibahas dalam bab ini, beserta saran sesuai dengan hasil temuan.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan satu diantara sekian acuan peneliti selama melaksanakan riset agar bisa memperluas teori yang dipakai dalam riset serta agar terhindar dari plagiarisme dalam riset yang dilaksanakan. Penelitian ini dihubungkan dengan beberapa temuan yang berkaitan, seperti:

1. Jurnal dengan judul “Hubungan keterpaparan Media Massa dengan Peran Orangtua terhadap Perilaku Seksual Remaja di SMP A Pekanbaru Tahun 2017.” Berdasarkan temuan, terdapat korelasi yang signifikan antara perilaku seksual responden dan paparan media massa. Hal ini menunjukkan bahwa 44 responden beresiko melakukan aktivitas seksual dan 130 responden terpapar media massa. Setidaknya 34,8% paparan dari media massa adalah pornografi melalui internet.²⁰ Riset ini dengan riset peneliti memiliki kesamaan yakni sama-sama memakai metode penelitian kuantitatif.

Berdasarkan riset ini, sejalan dengan temuan riset yang didapatkan peneliti. Peneliti menyatakan bahwa seiring berjalannya waktu dan semakin majunya teknologi, remaja semakin mudah mendapatkan objek-objek pornografi karena selain dicari-cari, banyak juga hal-hal pornografi yang bermunculan dan tanpa sengaja membuat mereka penasaran untuk mengetahui hal tersebut. Seperti yang sering terjadi pada iklan di website

²⁰ Irmawati, 201.

dan ponsel, rasa penasaran akhirnya menjelma menjadi sebuah eksperimen yang ingin dilakukan, sehingga merugikan Sebagian besar generasi muda tanah air. Perbedaan penelitian tersebut dan riset ada pada sisi objek penelitian, yaitu dalam riset jurnal ini peneliti fokus pada perilaku seksual, sedangkan objek penelitian peneliti berfokus pada remaja yang menerapkan praktik pernikahan dini dibawah usia 19 tahun.

2. Jurnal dengan judul “Hubungan paparan Informasi dan Pergaulan Remaja dengan Kejadian Pernikahan Dini di Kecamatan Aluh-aluh Tahun 2019.” Dalam riset jurnal ini digunakan metodologi *case control* dengan jenis penelitian observasional. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, pernikahan dini di kecamatan Aluh-aluh pada tahun 2019 tidak berhubungan dengan interaksi sosial atau keterpaparan informasi para remaja.²¹
3. Jurnal dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Risiko Pernikahan Usia Dini di Samarinda.” Pendekatan *cross sectional* dengan metode kuantitatif digunakan dalam riset jurnal ini. Riset ini menyimpulkan: 7 (tujuh) orang (23,3%) mereka memanfaatkan media massa dan termasuk dalam kategori berisiko, sedangkan 3 (tiga) orang (10%) tidak termasuk dalam kategori berisiko. Sementara itu, 15 (lima belas) orang (50%) tidak menggunakan media massa dan tidak berisiko.²²

²¹ Dewi, ENP , dkk. “Hubungan Paparan Informasi dan Pergaulan Remaja dengan Kejadian Pernikahan dini di Kecamatan Aluh-Aluh tahun 2019,” *Homeostasis*, Volume 3 No. 1, (April,2020): 23

²² Mochammad Denny Saputra, 1946.

4. Jurnal dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya dan Pemanfaatan Media Massa Terhadap Kejadian Perilaku Seksual Pra-Nikah Remaja Kelas X.” riset dalam jurnal ini memakai desain Cross Sectional. Sedangkan riset peneliti memakai kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 36 orang (57%) peristiwa perilaku atau aktivitas seksual remaja di SMKN 1 Bangkalan dipengaruhi oleh kawan sebayanya. Sedangkan pemanfaatan media massa setengah responden memiliki tingkat pemanfaatan yang baik sebanyak 11 orang (17%).²³

5. Jurnal dengan judul “ Kontrol Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya dan Media Massa Berkaitan dengan Perilaku Seksual Remaja.”

Terdapat perbedaan dalam riset jurnal ini dengan riset peneliti yakni riset jurnal ini memakai jenis penelitian analitik desain cross sectional dan memakai teknik purposive sampling, sedangkan riset yang peneliti laksanakan memakai jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Berdasarkan temuan, 157 (92,9%) responden melaporkan menerima kendali dari orang tua mereka, 105 (62,1%) tidak menerima pengaruh teman sebaya, 150 (88,8%) melaporkan menerima pengaruh dari media massa, 138 (81,7%) melakukan aktivitas seksual ringan atau

²³ M. Hasinuddin 2019, “Pengaruh Teman Sebaya dan Pemanfaatan Media Massa Terhadap Kejadian Perilaku Seksual Pranikah Remaja Kelas X” *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, Volum. 9, No.2 (Maret, 2018):4-5.

tidak beresiko, dan sebanyak 31 (21,3%) pernah melaksanakan aktivitas seksual serius ataupun beresiko.²⁴

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Irmawati, Lidia Fitri (2017)	“Hubungan Keterpaparan Media Massa dengan Peran Orangtua terhadap Perilaku Seksual Remaja di SMP A Pekanbaru.”	1. Variabel penelitian 2. Metodeologi penelitian Hasil penelitian.	Objek penelitian
2.	Dewi ENP (2020)	“Hubungan Paparan informasi dan Pergaulan Remaja dengan Kejadian Pernikahan Dini di Kecamatan Aluh-Aluh tahun 2019.”	Variabel penelitian	1. Objek penelitian 2. Metodeologi penelitian 3. Hasil penelitian.
3.	Nida A, M. Deny S. (2021)	“Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Resiko Pernikahan Usia Dini di Samarinda.”	1. Variabel penelitian 2. Metodeologi penelitian	
4.	M.Hasanuddin (2019)	“Pengaruh Teman Sebaya dan Pemanfaatan Media	Variabel penelitian	1. Objek penelitian 2. Metodeologi

²⁴ Neli Nurlina dan Latifa Ulandari Laksmi, “Kontrol Orang tua, pengaruh teman sebaya, dan media massa yang berkaitan dengan perilaku seksual remaja” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* Vol. 5, Nomor 1 (2017): 14.

		Massa terhadap Kejadian Perilaku Seksual Pra-Nikah Remaja Kelas X.”		penelitian
5.	Neli, Latifa (2017)	“Kontrol Orang Tua, Pengaruh Teman Seaya dan Media Massa berkaitan dengan Perilaku Seksual Remaja.”	Variabel penelitian	Metodeologi Penelitian

B. Kajian Teori

1. Media

Media ialah suatu alat ataupun sarana yang dipakai komunikator guna berkomunikasi kepada komunikan. Kolektivitas tak berbentuk yang bagian penyusunannya sulit dibedakan satu sama lain disebut “massa.”²⁵

Jenis-jenis media berdasarkan persepsi Indra:

a. Media Audio

Media audio ialah media dengan indra pendengaran atau mengandalkan suara saja dalam menyampaikan isi media. Media ini mencakup beberapa jenis seperti piringan hitam, rekaman suara, radio, dan lainnya.²⁶

²⁵ Dennis Mc.Quail,31.

²⁶Andrew Fernando Pakpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis; 2020): 64.

b. Media Visual

Media visual adalah media dengan indera penglihatan menjadi alat komunikasinya ataupun penyampai konten. Media ini ada dua bentuk yakni media dua dimensi dan media tiga dimensi.

Media dua dimensi ialah media yang hanya mempunyai dimensi panjang dan lebar saja, ataupun media yang cuma bisa dipandang ataupun dilihat pada bidang datar. Misalnya media grafis, yang disajikan dalam bentuk titik, garis, angka, tulisan, gambar dan visual lain guna mendeskripsikan suatu ide, gagasan, data, ataupun peristiwa.

Adapun media tiga dimensi ialah media yang bukan Cuma bisa dipandang, tapi bisa pula diraba atau disentuh secara nyata. Media ini bisa berwujud benda hidup atau benda mati. Media ini misalnya bola dunia, peta relief (timbul), maket, hewan, tumbuhan, dan beberapa lainnya.²⁷

c. Media audio visual

Media ini yakni media yang memadukan indera antara media audio dengan media visual. Indra penglihatan dan pendengaran berperan menjadi mediator dalam penyampaian isi konten media audiovisual. Video, film, televisi, dan sebagainya merupakan contoh dasar dari media audio visual. Media audiovisual murni dan tidak murni merupakan klasifikasi lain dari media ini.

²⁷ Pakpahan, 64-65.

Media audiovisual murni ialah media audio yang unsur visual (gambar) dan bunyinya (audio) berasal dari sumber yang sama, seperti film/ video dokumenter. Sebaliknya, media audiovisual tidak murni, unsur gambar dan suaranya berasal dari beberapa sumber, semisal slide presentasi dengan rekaman audio.²⁸

2. Media Massa

Media massa ialah alat atau teknik penyebaran seperti surat kabar, buku, majalah, radio, televisi, dan internet yang dapat menjangkau khalayak luas, seperti penduduk suatu negara.²⁹

Media massa ada tiga jenis, yaitu:

a. Media cetak

Media cetak adalah cara menyajikan atau menyampaikan suatu pesan kepada penerima dalam bentuk teks ataupun gambar yang diberi tinta dan dicetak atau diprint di kertas (majalah, surat kabar atau lainnya) yang bertujuan mengirimkan informasi pada masyarakat atau khalayak luas.³⁰

b. Media Elektronik

Film, televisi, dan radio merupakan contoh dari media elektronik. Fungsi dari media elektronik sendiri untuk memberikan

²⁸ Pakpahan, 66.

²⁹ Mohd. Hamdan Haji Adnan, "Peranan Media Massa Memartabatkan Integriti Nasional" *Jurnal Komunikasi Borneo*, vol.2, Nomor 1 (2021): 57.

³⁰ I Made Suyasa dan I Nyoman Sedana, "Mempertahakan eksistensi media cetak ditengah gempuran media online." *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, Vol.1, No.1 (Juni, 2020): 3-4.

kemudahan bagi penerimanya/ penontonnya dalam menerima pesan yang disampaikan melalui audio visual (televisi dan film).³¹

c. Media Online/ internet

Untuk menjamin akses media massa yang cepat dan akurat, media massa Indonesia harus mengikuti kemajuan terkini di bidang teknologi digital yang berkembang pesat. Oleh karena itu, media online, atau media massa berbasis internet, dikembangkan untuk menanggapi permasalahan ini dan dianggap sebagai cara yang tepat untuk menjamin kelangsungan media massa di masyarakat.³²

Media online adalah alat komunikasi yang menawarkan ataupun menyajikan keberagaman serta kebebasan akan akses informasi. Media cetak dan elektronik tidak bisa menandingi kemampuan media online. Apa yang tersaji dalam media cetak dan elektronik bisa diakses oleh internet lewat website.³³

Media dikatakan Media Massa apabila mempunyai beberapa karakteristik. Yang mencakup:

1. Melembaga, artinya pihak yang mengurus media terbentuk dari sekian banyak orang, mulai dari penghimpunan informasi, pengelolaan, hingga penyajiannya.

³¹ Ilna V Oisina Situmeang, "Buku Media Konvensional dan Media Online." *Graha Ilmu*, (2020):5.

³² Reza Ade Putra, "Tantangan media massa dalam menghadapi era disrupsi teknologi informasi" *Jurnal Sistem Informasi*, Volum 5, No.1 (Juni, 2019): 2.

³³ Ahmad Zaini, 'Dakwah Melalui Internet.' *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, volume 1, No.1 (September, 2015) :99.

2. Sifatnya satu arah, berarti komunikasi yang diterapkan tidak memungkinkan adanya dialog antara pengirim dan penerima. Jikapun ada *feedback* ataupun umpan balik, umumnya perlu waktu serta tertunda,
3. Meluas dan serempak, berarti bisa menangani hambatan waktu dan jarak sebab memiliki kecepatan bergerak secara luas dan menyegerakan, yakni banyak orang menerima informasi yang dikirimkan dan diterima pada waktu yang sama atau bersamaan.
4. Memakai peralatan teknis ataupun mekanis, semisal radio, televisi, surat kabar, dan lainnya.
5. Sifatnya terbuka, berarti pesan bisa didapatkan siapapun serta dimanapun tanpa memandang umur, jenis kelamin, serta suku bangsa.³⁴

3. Pernikahan Menurut UU Pernikahan/ perkawinan

Pasal I Undang-Undang Nomor 1 Peraturan Perkawinan Tahun 1974 ialah mewujudkan keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal yang dilandasi keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pernikahan diartikan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dan seorang pria sebagai suami istri.³⁵

³⁴ Novi Kurniawati, Kurnia Indriyanti Purnama Sari, "Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini pada Usia Remaja" *Jurnal Keperawatan* Vol. 13, Nomor 1 (Desember, 2020) : 9.

³⁵ Bing Waluyo, "Sahnya Perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan" *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, volume 2, No. 1, (April, 2020) : 194.

Tujuan perkawinan tertuang dalam Undang-undang perkawinan No. 16 Tahun 2019: “Ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan mewujudkan keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa”³⁶

Pasal 8 UU Nomor 16 Tahun 2019 mengatur tentang syarat-syarat perkawinan, yaitu:

1. Perkawinan harus disahkan oleh kedua calon mempelai,
2. Jika berumur dibawah 21 tahun harus mendapat izin dari kedua orang tuanya untuk menikah,
3. Jika salah satu orang tua meninggal dunia, maka pada ayat 2 pasal ini harus mendapatkan izin dari orang tua yang masih hidup (yang dapat menyatakan wasiatnya),
4. Keluarga atau hubungan sedarah dimintai persetujuan apabila kedua orang tuanya telah meninggal dunia.³⁷

4. Pernikahan Dini

Pernikahan dini yakni segala bentuk pernikahan yang diterapkan sebelum anak berumur 18 tahun. Pasal 29 KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata) mengatur bahwa laki-laki di bawah umur 18 tahun penuh dan perempuan di bawah umur 15 tahun penuh, tidak bisa melaksanakan

³⁶ Mieke Angraeni Dewi, “Tinjauan Yuridis UU. Nomor 16 Tahun 2019 menurut asas monogami dan dalam hubungan hukum perkawinan” *Jurnal Ilmiah*, Vol. 17, No.2 (April, 2020):139.

³⁷ Mieke Angraeni Dewi, 141.

perkawinan. Siapa pun yang berusia dibawah 21 tahun dianggap dibawah umur, kecuali mereka sudah menikah..³⁸

Pada kenyataanya, pernikahan dini akan memberikan dampak positif dan negatif bagi pelakunya, yaitu mempengaruhi kehidupan pribadi dan sosial pelaku pada pasangan usia dini. Oleh karena itu, pernikahan dini bukan tidak mungkin malah bakal membawa pada ketidakbahagiaan dan mungkin kerugian/mudharat bagi yang menjalaninya.³⁹

Beberapa faktor yang menyebabkan pernikahan dini, ialah:

1. Faktor ekonomi

Bisa kejadian bila keluarga dari pihak wanita berasal dari keluarga yang kurang mampu. Putri mereka dinikahkan dengan seorang pria dari keluarga kaya.

2. Faktor Orang Tua

Biasanya orang tua apalagi masyarakat desa khawatir sang anak menimbulkan aib ataupun takut anaknya menerapkan perbuatan zina saat pacaran, sehingga tak jarang orang tua yang langsung menikahkan sang anak.

3. Faktor Pendidikan

Tingkat pendidikan orang tua, anak serta masyarakat yang rendah menjadi sebab pernikahan dini kian banyak terjadi.

³⁸ Elisabeth Putri Latihani T., "Permasalahan perkawinan dini di Indonesia" *Jurnal Indonesia Sains* Volume 2, Nomor 5 (Mei, 2021) : 739.

³⁹ Latihani Tampubolon, 743.

4. Faktor Internet

Anak-anak di zaman globalisasi seperti era kini punya akses yang mudah terhadap setiap hal yang bersinggungan dengan seks dan topik serupa.

5. Faktor Biologis

Mengikuti faktor media internet yang disebutkan diatas, karena akses informasi yang mudah, akhirnya anak-anak lebih cepat tahu hal-hal yang semestinya belum atau tidak mereka ketahui.

6. Hamil diluar Nikah

kehamilan di luar pernikahan bisa terjadi tidak hanya sebba kecelakaan, namun dapat pula disebabkan pemerkosaan. Dalam kebanyakan kasus, orang tua yang dalam keadaan seperti itu akan menikahkan anak perempuannya.⁴⁰

5. Dampak Pernikahan Dini

Pernikahan dini akan menimbulkan hak dan tanggung jawab bagi kedua pasangan yang harus mereka penuhi terhadap keluarga, anak, dan diri mreka sendiri.

Dampak dari pernikahan dini antara lain:

a. Dampak terhadap suami istri

Tidak dapat di pungkiri pasutri yang menikah di umur yang masih belia atau muda tidak mampu atau tidak menyadari permasalahan dan tanggung jawab pernikahan sebagai suami istri. Hal

⁴⁰ Abdi Fuji H., "Pernikahan dini dalam perspektif Psikologi Komunikasi." *Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* vol.IX, No.2 (April,2018):392-393.

ini disebabkan oleh ketidakdewasaan fisik dan mental mereka yang keduanya memiliki kecenderungan untuk menjadi sangat egois.

b. Dampak terhadap keturunan.

Dampak dari hal ini tidak hanya mencakup pasangan menikah muda, tetapi juga mencakup keturunan mereka. Karena wanita yang menikah sebelum umur 20 tahun, bila hamil rentan mengalami masalah pada rahimnya saat hamil.

c. Dampak bagi setiap keluarga

Hal ini tentu akan membantu orang tua masing-masing jika pernikahan anaknya berhasil. Namun, jika sebaliknya, keadaan rumah tangga menjadi tidak bahagia atau tidak harmonis dan akhirnya perceraian bisa terjadi. Konsekuensinya, biaya hidup mereka meningkat, bahkan yang lebih buruk lagi hal ini akan memutuskan ikatan kekeluargaan mereka.⁴¹

d. Dampak terhadap Pendidikan

Misalnya, jika anak menikah setelah baru lulus SMP ataupun SMA, tentu impiannya meneruskan ke perguruan tinggi tidak bakal terpenuhi. Pasalnya, ketika menikah, banyak hal yang harus dilakukan dan pada akhirnya motivasi seseorang untuk belajar menurun. Sehingga bisa dikatakan pernikahan dini merupakan salah satu faktor penghambat proses pendidikan serta pembelajaran.

⁴¹ Tia Hamimatul Hidayah, "Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam keluarga Di Desa Gantimulyo, Lampung Timur" *Skripsi, IAIN METRO*, (2019):24-25.

e. Dampak terhadap kesehatan

Dampak disebabkan pernikahan dini, diantaranya dampak pada kandungan dan juga kebidanannya. Kanker serviks dan infeksi Rahim adalah dua masalah penyakit kandungan yang umum terjadi pada wanita. Hal ini dikarenakan masa peralihan, emosi yang tidak menentu (labil), serta proses berpikir yang belum matang.⁴²



⁴² Abdi Fuji Hadiono, 393-394.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah riset yang memakai informasi data berupa angka-angka kuantitatif, guna bisa memprediksi kondisi populasi, ataupun kecenderungan di masa depan. Hasil penelitian kuantitatif memungkinkan ada generalisasi untuk hasilnya, karena diperoleh melalui analisis statistik.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh) merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁴

B. Populasi Sample

1. Populasi

Populasi, yang akan menjadi fokus dan sumber data penelitian secara keseluruhan (universum) atau ukuran besar kecilnya objek penelitian. manusia, hewan, tumbuhan, gejala, peristiwa, nilai, sikap, gaya hidup, semuanya dapat dijadikan objek penelitian.⁴⁵ Populasi dalam riset

⁴³ Dr. Abd. Mukhid, M.Pd, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*” (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021):14

⁴⁴ Elvia Renada Saputri, “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Keagamaan terhadap Minat Masyarakat Memilih Babk Syariah,” *SKRIPSI*, (2021): 43.

⁴⁵ Febri Rismaningsih, *Pengantar Statistika 1* (MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), 33.

ini berjumlah 150 orang yang melakukan dispensasi nikah se Kecamatan Bangsalsari.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama Desa	Jumlah
1.	Curahkalong	47
2.	Gambirono	18
3.	Bangsalsari	4
4.	Tugusari	9
5.	Karangsono	12
6.	Sukorejo	14
7.	Langkap	8
8.	Tisnogambar	3
9.	Petung	3
10.	Banjarsari	10
11.	Badean	22
Total Populasi		150

2. Sampel

Sampel yakni bagian dari jumlah serta karakteristik suatu populasi, sampel mesti benar-benar mempresentasikan populasi yang diamati. Teknik yang dipakai peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni pencocokan sampel yang lebih baik sesuai maksud dan

tujuan penelitian, sehingga bisa menambah ketelitian dalam riset dan kepercayaan data serta hasil.⁴⁶

Sampel yang diambil ataupun dipakai peneliti dalam riset ini yaitu pasutri yang melakukan pernikahan dibawah umur yang telah ditetapkan dalam UU Pernikahan dari jumlah populasi sebanyak 150 selama periode 2,5 tahun terakhir (2021-2023) pasangan usia dini di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Berdasarkan kriteria ini, peneliti menentukan sampel yang diinginkan adalah pasangan suami istri yang menikah dibawah umur.

Metode pengambilan sampel yang dilaksanakan peneliti, menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$S = \frac{150}{1 + 150 (0,10)^2}$$

$$S = \frac{150}{1 + (150 \times 0,01)}$$

$$S = \frac{150}{1 + (1,5)}$$

$$S = \frac{150}{2,5}$$

$$S = 60$$

Berdasarkan hasil penentuan sampel diatas maka diperoleh sampel berjumlah 60 responden. Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel yang

⁴⁶ Steve Campbell, "Pengambilan sampel purposive: kompleks atau sederhana," *Jurnal Penelitian Keperawatan* Vol. 25, No. 8 (2020) : 1-2.

digunakan berjumlah 60 responden yang menikah dini di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini ialah teknik dan metode yang dipakai dalam riset guna menghimpun data ataupun informasi serta fakta pendukung yang berada dilapangan.⁴⁷ Untuk melakukan riset ini, teknik dan pengumpulan data yang dipakai ialah:

a. Observasi

Observasi ialah satu diantara sekian kegiatan ilmiah yang bersifat empiris, faktual, dan didasarkan pada teks nyata. Observasi dilakukan berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari penginderaan tanpa manipulasi apapun.⁴⁸

Untuk mengetahui berapa pasangan di Desa Curahkalong, Kecamatan Bangsalsari yang memenuhi syarat judul penelitian, peneliti melakukan observasi guna mengetahui apakah ada hubungan antara media massa dan pernikahan dini.

b. Angket/ Kuesioner

Kuesioner ialah sekumpulan pertanyaan yang dipakai guna mendapat informasi dari responden terkait dengan pribadinya sebagai individu dan masalah lain yang berkaitan dengan materi riset. Istilah

⁴⁷ Haeran, S S, M Hum, "Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis," (Mei,2021):138.

⁴⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)," *At-Taqaddum*, (2017): 21-46.

kuesioner merujuk pada kuesioner yang diisi sendiri oleh partisipan penelitian, ataupun mengacu pada instrumen penelitian yang diberikan pewawancara selama tatap muka secara langsung ataupun dengan telepon.⁴⁹

Peneliti menggunakan skala Likert dalam pemberian kuesioner, sebagai alat pengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu ataupun terhadap fenomena sosial.⁵⁰ Skala likert dalam riset memberikan jawaban dalam pertanyaan. Jawaban instrument skala Likert dikembangkan menjadi 4 (empat) kategori:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju.⁵¹

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi yang bertujuan untuk *cross check*, bahwa tanggapan/ jawaban informan (hasil wawancara) sesuai dengan perilaku mereka.⁵² Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini berupa jumlah penduduk yang

⁴⁹ Eko Nugroho, “Prinsip- Prinsip Menyusun Kuesioner,” (Malang: Tim UB Press, 2018) :19.

⁵⁰ Jennifer Olivia, Sylvie Nurfebriani, “Pengaruh Video Adversiting Tokopedia Versi “Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik” Terhadap Respon Afektif Khlayak” *Journal Lontar*, volume 7, No 1, (Januari-Juni, 2019) :20-24.

⁵¹ Fransiska Ayuka Putri Pradana dan Mawardi, “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likkert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD,” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 5, No.1 (Maret, 2021) :16-17.

⁵² Abdi Fuji Hadiono, 395.

menikah dini di wilayah Desa Curahkalong, dan profil wilayah Desa Curahkalong.

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Instrumen

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mempermudah mengolah data. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka pada penelitian ini menggunakan skala likert. Pada skala likert terdapat pertanyaan maupun pernyataan maupun pernyataan yang memiliki empat pilihan jawaban yang sudah diberikan bobot nilai dan harus dipilih dengan memberi tanda *checklist* (√). Pilihan jawaban yang tersedia yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk kategori item *favourable* (F) menunjukkan bahwa indikator yang mendukung variabel yang akan diukur, sebaliknya item kategori *unfavourable* (UF) menunjukkan indikator tersebut dapat dikembangkan berdasarkan aspek dari masing-masing variabel. Setiap pernyataan yang

telah memiliki skor dapat dilihat dari setiap skala yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun skala variabel penelitian sebagai berikut:

1) Skala Media Massa

Skala media massa digunakan untuk mengukur seberapa besar masyarakat desa Curahkalong Bangsalsari dalam menggunakan jenis media massa (cetak, elektronik maupun internet). Skala pada penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi media massa menurut teori Philip Mayer, terdapat 3 indikator pada media massa yaitu : *Penyampaian Pesan, Sumber ke Penerima, Media Massa*

Tabel 3.3
Blue Print Skala Media Massa Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
			<i>No. Item</i>		
1	<i>Penyampaian Pesan</i>	Mudah memahami pesan dari (Media Cetak, Elektronik, dan media Online)	1	-	1
		Mencontoh gaya berpacaran dari (Media Cetak, elektronik, dan media online)	2	-	1
2	<i>Sumber ke Penerima</i>	Membaca majalah/ koran/ bulletin	3	-	1

		tentang pernikahan dini			
		Melihat tayangan sinetron di televisi tentang pernikahan dini	4	-	1
		Menonton/ mengakses melalui internet tentang pernikahan dini	5	-	1
3	<i>Media</i>	Koran/ majalah, tabloid memberikan dampak untuk menikah lebih awal	6	-	1
		Sinetron di televisi memberikan dampak untuk menikah lebih awal	7	-	1
		Konten di Internet memberikan dampak untuk menikah lebih awal	8	-	1
	Jumlah				8

2) Skala Pernikahan dini

Skala pernikahan dini digunakan untuk mengukur seberapa besar masyarakat desa Curahkalong Bangsalsari yang melakukan dispensasi nikah dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsalsari. Skala pada penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi pernikahan dini menurut UU Pernikahan No. 16 tahun 2019, terdapat 2 indikator pada pernikahan dini yaitu : *Peristiwa Pernikahan, Usia dibawah 19 tahun bagi perempuan dan laki-laki.*

Tabel 3.4
Blue Print Skala Pernikahan Dini Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
			<i>No. Item</i>		
1	<i>Peristiwa Pernikahan</i>	Memahami bahwa menikah di usia dini	10	-	1
2	<i>Usia dibawah 19 tahun</i>	Perempuan/ Laki-laki menikah dibawah usia 19 tahun	9	-	1
Jumlah					2

2. Uji Validitas

Validitas ialah produk hasil validasi. Proses penghimpunan data secara empiris yang dilakukan oleh pengguna instrumen untuk mendukung kesimpulan yang diambil dari skor instrument, disebut validasi. Sebaliknya, validitas lebih mengacu pada kemampuan alat ukur dalam mengukur variabel-variabelnya.⁵³

Uji validitas adalah pengujian yang berfungsi untuk melihat valid (shahih) atau tidak validnya suatu alat ukur. Alat ukurnya yaitu, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner tersebut bisa memperjelas apa yang diukur, maka kuesioner itu dianggap valid.

Kriteria atau syarat Pengujian validitas, tingkat signifikan yang dipakai yakni 0,05:

H₀ diterima jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

H₀ ditolak jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.⁵⁴

Nilai yang tertera pada garis Pearson Correlation (korelasi person) digunakan untuk menentukan nilai r hitung. Sedangkan rumus $N-2$ pada kolom df digunakan untuk menetapkan nilai r tabel, pada kolom df dipakai, dimana N ialah jumlah responden.⁵⁵

Rumus koefisien relasi :

⁵³ Budi Darma, “*Statistika Penelitian menggunakan SPSS*,” (Jakarta: Guepedia, 2021) :7.

⁵⁴ Nilda Miftahul Janna, H Herianto “Konsep Uji Validitas dan Reabilitas dengan menggunakan SPSS” (2021) :2

⁵⁵ Budi Darma, 8.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor butir soal

ΣY^2 = Jumlah skor total soal

ΣX^2 = Jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY = Jumlah skor total kuadrat butir soal.⁵⁶

Berikut hasil uji coba validitas pada sebuah angket dibagikan ke 45 orang/responden laki-laki dan perempuan yang menikah di usia dini di daerah lain. Maka dari itu hasil Uji Validitas dilaksanakan menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows* pada angket setelah uji coba sebagai berikut:

a. Skala Media Massa

Tabel 3.5
Blue Print Skala Media Massa setelah Uji coba Validitas

No.	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
			<i>No.item</i>		
1.	Penyampaian Pesan	Mudah memahami pesan dari media massa (cetak, elektronik, dan online)	1	-	1

⁵⁶ Dian Ayunita N., *Skripsi STATISTIKA TERAPAN* (Universitas Diponegoro, 2018):1.

		Mencontoh gaya berpacaran dari media massa (cetak, elektronik, dan online)	1	-	1
2.	<i>Sumber ke Penerima</i>	Membaca majalah/koran/ bulletin tentang pernikahan dini	1	-	1
		Mengakses melalui internet tentang pernikahan dini	1	-	1
3.	<i>Media</i>	Koran/ majalah, tabloid memberikan dampak untuk menikah lebih awal	1	-	1
		Sinetron di televisi memberikan dampak untuk menikah lebih awal	1	-	1
		Konten di internet memberikan dampak untuk menikah lebih awal	1	-	1
Jumlah					8

Tabel 3.6
Hasil Pre-test Validitas Media Massa (Variabel X)

PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	TARAF SIG ($<0,05$)	KRITERIA
P1	0,486	0,2940	0,000	VALID
P2	0,356	0,2940	0,000	VALID
P3	0,391	0,2940	0,000	VALID
P4	0,437	0,2940	0,000	VALID
P5	0,446	0,2940	0,000	VALID
P6	0,374	0,2940	0,000	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 19.03, 2023

Menurut Tabel 3.6 yang menunjukkan seluruh item di taraf signifikansi $<0,05$, pada setiap item yang diajukan memiliki nilai r-hitung $>$ r-tabel dengan nilai r-tabel 0,2940. Membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan Media Massa dapat dikatakan valid dan bisa digunakan sebagai variabel dalam riset ini.

b. Skala Pernikahan Dini

Tabel 3.7
Blue Print Skala Pernikahan Dini setelah Uji coba Validitas

No.	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
			<i>No.item</i>		
1.	Peristiwa pernikahan	Memahami bahwa menikah usia dini	1	-	1
2.	Usia	Perempuan/ Laki-	1	-	1

	<i>dibawah 19 tahun</i>	laki menikah dibawah usia 19 tahun.			
--	-------------------------	--	--	--	--

Tabel 3.8
Hasil *Pre-test* Validitas Pernikahan Dini (Variabel Y)

PERTANYAAN	R-HITUNG	R-TABLE	TARAF SIG. < 0,05	KRITERIA
P7	0 ,843	0 ,2940	0,000	VALID
P8	0 ,836	0 ,2940	0,000	VALID
P9	0 ,886	0 ,2940	0,000	VALID
P10	0 ,705	0 ,2940	0,000	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 19.03 ,2023.

Tabel 3.8 memperlihatkan tingkat signifikansi <0,05. Seluruh item pertanyaan punya nilai r hitung > r tabel dan nilai r-tabel 0 ,2940. Menunjukkan Validitas pada masing-masing item pertanyaan Pernikahan Dini. Variabel Pernikahan dini bisa diajukan pada riset ini.

3. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas sebagai suatu indeks yang menentukan kehandalan alat ukur. Sehingga uji reliabilitas bisa dipakai supaya diketahui apakah alat ukur tetap menjaga konsistensi ketika pengukuran dilaksanakan berulang. Jika suatu alat pengukur menghasilkan hasil

yang sama setelah beberapa kali pengukuran, maka alat tersebut dianggap reliabel.⁵⁷

Suatu instrumen dengan dua atau lebih pilihan jawaban dianggap reliabel kalau hasilnya relatif sama untuk beberapa atau berulang kali pengukuran pada subjek sama (*test-retest*), atau dalam satu pengukuran yang instrumennya tidak sama ataupun berbeda (*equivalent*).⁵⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronboach's Alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian. kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika nilai *Cronboach's Alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- d. Jika nilai *Cronboach's Alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁵⁹

Adapun hasil pengujian Uji Reliabilitas dengan taraf sig. 0,5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Pre-Test Reliabilitas Kedua Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Signifikansi</i>	Keterangan
Media Massa (X)	0,817	0,005	Reliabel
Pernikahan Dini (Y)	0,600	0,005	Reliabel

⁵⁷ Janna, Herianto, 6-7.

⁵⁸ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* volume 7, No 1 (Januari, 2018) : 22-23.

⁵⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (QUEPEDIA, 2021): 17.

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 19.03,2023

Tabel 3.7 memperlihatkan nilai r-hitung setiap variabel untuk kedua variabel diatas. Variabel Media Massa mempunyai nilai 0,817 variabel Pernikahan Dini mempunyai nilai sebesar 0,600. Membuktikan, pertanyaan kuesioner penelitian dapat dianggap reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah hasil penelitian diolah. Kegiatan ini biasanya ditempatkan pada tahap menjelang akhir, yaitu sebelum peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Tujuan dari analisis data ialah mendeskripsikan ataupun menggambarkan suatu data supaya lebih mudah dipahami, guna selanjutnya diambil suatu kesimpulan berkenaan dengan karakteristik populasi menurut yang diperoleh dari sampel. Biasanya dibuat sesuai dengan hipotesis, dengan demikian analisis data memegang peranan penting dalam sebuah penelitian.⁶⁰

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas paling sederhana ialah dengan menggambar grafik distribusi frekuensi dari nilai-nilai ataupun skor yang sudah ada. Uji normalitas didasarkan pada kemampuan kita untuk mencermati data dalam grafik. Bila jumlah data cukup besar dan distribusi atau penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), sehingga kesimpulan yang diambil bisa saja salah. Menurut beberapa analisis statistik, data diasumsikan berdistribusi normal, jika terdapat lebih dari

⁶⁰ Haeran, 146.

30 data ($n > 30$). Namun hal ini tidak berarti bahwa data yang jumlahnya kurang dari 30 ($n < 30$) tidak berdistribusi secara normal.⁶¹ Saat ini para ahli telah mengembangkan banyak metode untuk melakukan uji normalitas. Diantaranya Uji Liliefors dan Uji Kolmogrov-Smirnov.

Petunjuk penentuan keputusan tentang normalitas memakai uji Kolmogrov-Smirnov di SPSS 16.0 adalah:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data normal.⁶²

b. Uji Linieritas Data.

Tujuan dari uji ini ialah supaya bisa diketahui adanya hubungan linier ataupun non-linier antara variabel bebas dan variabel terikat, hubungan tersebut diartikan seperti garis lurus. Uji ini sering kali digunakan sebagai syarat analisis saat menggunakan regresi linier sederhana atau berganda untuk menganalisis data penelitian. Tujuan pengujian ini ialah supaya bisa diketahui variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat) punya hubungan yang linier atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pemahaman apakah variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dalam suatu hubungan tertentu. Verifikasi hubungan linier dapat dilakukan menggunakan

⁶¹ Dr. I Wayan Widana, S. Pd, M. Pd., *Uji Prasyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), 2.

⁶² Agus Pramono, dkk “Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 KVA dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov,” *Jurnal Resistor* Vol. 4 , No 2 (Oktober, 2021) :215.

metode estimasi kurva atau analisis residual, plot bivariat, dan uji linieritas. Jika linearitas data variabel yang diteliti diasumsikan terbukti linier, maka linieritas data biasanya akan menghasilkan korelasi atau regresi linier.

Uji linieritas menggunakan SPSS dengan acuan probabilitas atau tingkat signifikansi tertentu. Berikut kriteria atau ketentuan dalam pengambilan keputusan:

- a. Bila nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka ada hubungan yang *linear* antara kedua variabel.
- b. Bila nilai *sig deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang *linear* antara kedua variabel.⁶³

2. Uji Hipotesis

Setelah dilaksanakan uji prasyarat serta data diketahui berdistribusi normal, lalu diteruskan dengan uji hipotesis supaya bisa diketahui apakah ada korelasi antar variabel.

a. Analisis Korelasi

Dengan analisis korelasi dapat diketahui koefisien korelasi pearson (r). Metode statistik yang sering dipakai atau dijumpai guna mencari hubungan antar variabel dalam data numerik yakni teknik korelasi pearson ataupun disebut *Correlation Product Moment*. Korelasi Pearson atau pengukuran parametrik menimbulkan hasil koefisien korelasi, yang menyatakan seberapa kuat hubungan dua

⁶³ Dr. I Wayan Widana, 47- 53.

variabel . Meski ada hubungan yang kuat antara kedua variabel, namun koefisien korelasi Pearson tidak mencerminkan atau memberikan secara akurat intensitas hubungan tersebut, jika kedua variabel tersebut tidak mempunyai hubungan linier.⁶⁴

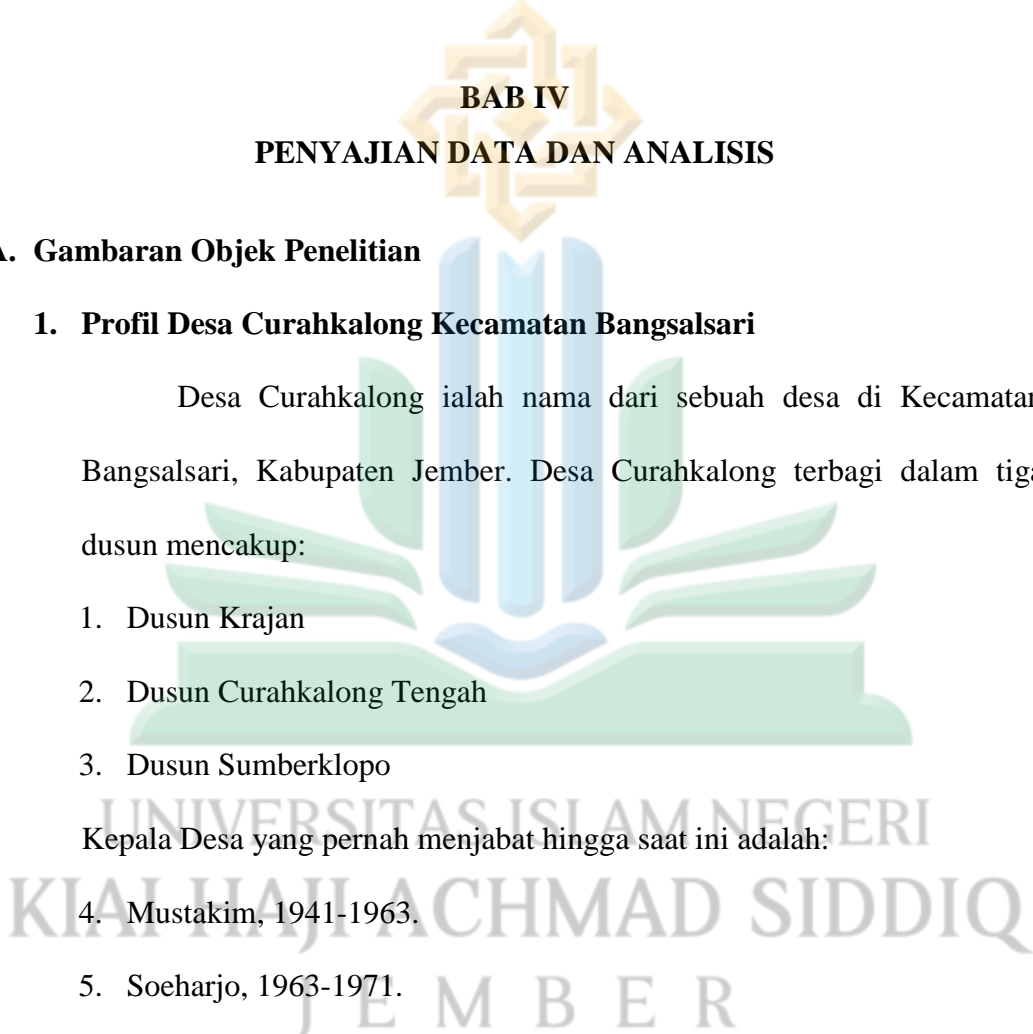
Adapun klasifikasi nilai r (Koefisien Pearson) adalah :

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai r

Nilai r (Interval Koefisien)	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat ⁶⁵

⁶⁴ Cici Apriza Y. dan Ilham Julian A., “Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman dan Kendall Tau dalam Menganalisis Kejadian Diare,” *Jurnal Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* Vol. 6, No. 1 (Februari 2021) : 52.

⁶⁵ Faradiba Jabnabillah, Nur Margina, “Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Daring,” *Jurnal Sintak* Vol. 1, No. 1 (September, 2022) :16.



BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari

Desa Curahkalong ialah nama dari sebuah desa di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Desa Curahkalong terbagi dalam tiga dusun mencakup:

1. Dusun Krajan
2. Dusun Curahkalong Tengah
3. Dusun Sumberklopo

Kepala Desa yang pernah menjabat hingga saat ini adalah:

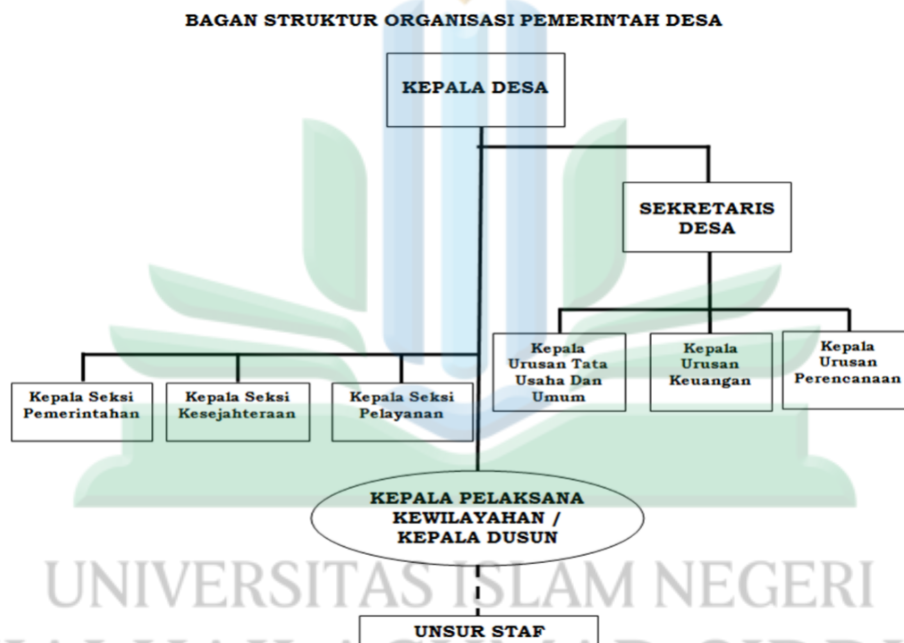
4. Mustakim, 1941-1963.
5. Soeharjo, 1963-1971.
6. H. Mahfud, 1971-1973.
7. Tosan P. Garni, 1973-1986.
8. H. Farid, 1986-1990.
9. Syafi'i PJ, 1990-1992.
10. Ahmad Ahadi, 1992-2000.
11. Kusnandar, 2000-2005.
12. Bukhori Ismail PJ., 2005-2007.
13. Abdul Kadir, 2007-2013.
14. Suhaemi Irfani Hamzah, 2013-2019.
15. H. Abdul Kadir, 2019- sekarang.

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Sumber: Kantor Desa Curahkalong



Argopuro tidak bisa dipisahkan dari sejarah desa tersebut. Banyak kalangan dan sepuh yang menyatakan bahwa kata Curah berarti mata air, dan Bahasa Jawa Kalong yang berarti kelelawar, menjadi asal muasal nama desa Curahkalong. Saat itu desa ini mata air besar yang dikelilingi oleh pepohonan besar dan berfungsi sebagai habitat atau tempat bersarang kelelawar, maka lahirlah nama Curahkalong dari cerita rakyat dan akhirnya menjadi nama desa tersebut.

Berada di area pegunungan, sehingga udara di desa Curahkalong rasanya segar dan sejuk. Desa Curahkalong ialah satu diantara sekian desa yang letaknya di kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember. Secara geografis, letaknya dikawasan pegunungan Argopuro, sehingga desa ini dijadikan arus yang dilalui untuk menuju wisata ke Ranu Langon. Ketika

berkunjung dan melihat lihat Desa Curahkalong, dalam benak pikiran kita akan terbersit pemikiran bahwa desa mempunyai potensi wisata yang lumayan besar

Penetapan batas wilayah desa :

1. Bagian utara : Pegunungan Hyang, Gunung Argopuro.
2. Bagian selatan : Desa Gambirono.
3. Barat : Desa Selodakon.
4. Timur : Desa Tugusari.

4. Demografi

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk
Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah Penduduk Tahun ini	7.290 orang	7.736 orang
Jumlah Penduduk Tahun lalu	7.272 orang	7.592 orang
Prosentase Perkembangan	0,25%	1,9%

5. Potensi Desa

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk pada masing-masing Desa

No.	Dusun/ RW	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		P	L	Total	
1.	Sumberklopo	2.689	2.415	5.200	1.300
2.	Curahkalong Tengah	2.497	2.225	4.722	1.181
3.	Krajan	2.650	2.650	5.104	1.276
Jumlah		7.736	7.290	15.026	3.757

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menyajikan data dari dua variabel, yakni media massa dan pernikahan dini. Penyebaran skala kuesioner dilakukan di Desa Curah Kalong Kecamatan Bangsalsari, kuesioner disebarkan kepada seluruh pasutri yang menikah dibawah umur yang telah diputuskan oleh Undang-undang Pernikahan.

Peneliti menyebarkan kuesioner secara *offline* dengan menuliskannya pada lembar kertas yang disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Total 60 pasangan/ responden yang menyelesaikan kuesioner. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin serta usia menikah ialah:

1. Karakteristik Sebaran Responden

Tabel 4.3

Berdasarkan gender

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	26 orang	57%
2.	Perempuan	34 orang	43%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari 60 responden pasangan , 26 orang laki-laki dan 34 orang perempuan.

Tabel 4.4

Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	15 tahun	11 orang	17%
2.	16 tahun	10 orang	20%
3.	17 tahun	20 orang	32%
4.	18 tahun	19 orang	20%

Berdasarkan tabel diatas dari total 60 responden penelitian, 11 orang dengan usia 15 tahun, 10 orang dengan usia 16 tahun, 20 orang dengan usia 17 tahun dan 19 orang dengan usia 18 tahun.

Tabel 4.5

Berdasarkan Pengguna Media Massa

Kategori	Media Cetak	Media Elektronik	Media Online	Total
Menggunakan	3	34	48	60
Tidak	57	26	12	60

Menggunakan				
-------------	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari total 60 responden penelitian, 3 orang menggunakan media massa jenis media cetak, 34 orang menggunakan media elektronik, dan 48 orang menggunakan media online/ internet.

C. Analis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Perolehan data normal diuji guna menetapkan data empiris yang dihimpun sesuai (berdistribusi normal) ataupun tidak. Pasalnya, salah satu prasyarat guna melaksanakan perhitungan analisis statistik adalah data berdistribusi normal.

Kemudian klasifikasi data yang diperoleh dengan mengumpulkan data interval dan rasio, selanjutnya diuji berdasarkan analisis statistik parametrik. Analisis statistik parametrik dilakukan guna melaksanakan pengujian parameter populasi dan ukuran populasi menggunakan data sampel atau analisis statistik. Namun data yang diperoleh harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan pengujian menggunakan analisis statistik parametrik.⁶⁶ Pendekatan uji normalitas mempunyai kriteria penilaian yakni: kalau nilai Sig < 0,05 distribusi data ialah tidak normal, dan sebaliknya kalau nilai Sig > 0,05 distribusi data ialah normal.⁶⁷

⁶⁶ Dr. I Wayan Widana, 1-2.

⁶⁷ Agus Pramono, 215.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Media Massa dan Pernikahan Dini

One Sample Kolmogrov Smirnov Test			
N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Batas Normal	Keterangan
60	0.200	0,05	Normal
a. Test Distribution is Normal			
b. Lilliefors Significance Correction			

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 19.03,2023

Tabel 4.6 diatas memakai uji *one sampel* Kolmogrov-Smirnov dengan menunjukkan skor Asymp. Sig (2-tailed) ialah $0.200 > 0.05$.

Menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal dan bisa diteruskan atau dilanjutkan.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas ialah kemampuan metode analisis dalam memberi jawaban langsung ataupun melalui bantuan transformasi matematik yang baik, yang sebanding dengan konsentrasi analitik dalam sampel.⁶⁸ Uji linearitas diuji dengan menggunakan SPSS yang menggunakan acuan probabilitas signifikansi.

Standar pengambilan keputusan;

- a. Apabila nilai *sig deviation from linearity* $>0,05$, berarti kedua variabel punya hubungan yang linear.

⁶⁸ Ni Nyoman Trisnawati, "Validasi Metode Uji Merkuri Menggunakan *Inductively Coupled Plasma Emission Spectrometry (ICPE) 9000*" *Indonesian E-Journal of Applied Chemistry*, Volum 9, No 1 (Mei,2021) : 26.

- b. Apabila nilai deviasi sig $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang *linear* antara kedua variabel.⁶⁹

Tabel 4.7
HASIL UJI LINERITAS KEDUA VARIABEL

ANOVA Table			<i>Sum of Square</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Pernikahan dini * Media Massa	<i>Betwen Groups</i>	<i>(Combined)</i>	22,510	7	3,216	1,884	0,089
		<i>Linearity</i>	15,224	1	15,224	8,921	0,004
		<i>Deviation of Linearity</i>	7,286	6	1,214	712	0,642
		<i>Within Group</i>	97,275	57	1,707		
		<i>Totals</i>	119,785	59			

Tabel 4.7 diatas memperlihatkan nilai sig. deviation of linearity sebesar 0,642. Sebab nilai sig. $> 0,05$ berarti bisa diartikan bahwa terdapat ataupun ada hubungna yang linear antara kedua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis

Setelah menyelesaikan tahap pengujian prasyarat analisis, tahap berikutnya yang perlu dilakukan yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan supaya bisa diketahui hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak.

⁶⁹ Dr. I Wayan Widana, 53.

Penelitian ini mengajukan dua hipotesis:

H₀ : Tidak adanya hubungan penggunaan Media Massa dengan Pernikahan dini di Desa Curahkalong, Bangsalsari.

H_a : Terdapat hubungan antara penggunaan Media Massa dengan Pernikahan dini di Desa Curahkalong, Bangsalsari.

a. **Analisis Korelasi**

Analisis korelasi bisa dipakai guna melihat koefisien korelasi Pearson (r). Korelasi Pearson ialah pengukuran parametrik yang bakal memberi hasil koefisien korelasi yang fungsinya mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Kalau hubungan dua variabel tidak linier, koefisien Korelasi Pearson itu tidak mencerminkan atau menampilkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diamati atau dilaksanakan penelitian, meski kedua variabel punya hubungan kuat. Acuan berikut digunakan dalam memutuskan bagaimana menerapkan Product Moment Pearson untuk hasil uji korelasi:

- A. Berdasarkan tingkat signifikansinya. Apabila tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka ada korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tapi sebaliknya kalau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.
- B. Berdasarkan pada nilai Korelasi Pearson. Terdapat hubungan atau korelasi antara variabel apabila hasil perhitungan t hitung $>$ t tabel.

Sebaliknya, tidak ada hubungan antar variabel apabila nilai t hitung

$< t$ tabel.

Adapun klasifikasi nilai r (Koefisien Pearson) adalah:

Tabel 4.8
Interpretasi Nilai r

Nilai r (Interval Koefisien)	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Korelasi
Correlations

		Media Massa	Pernikahan Dini
Media Massa	Pearson Correlation	1	.357**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	60	60
Pernikahan Dini	Pearson Correlation	.357**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	60	60
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Mengacu pada tabel 4.9 hasil korelasi di atas bisa dijelaskan melalui dua pengambilan keputusan dasar yang diambil dalam uji korelasi pearson product moment, yaitu:

- a. Hasil uji korelasi pearson product moment menunjukkan nilai signifikansi yaitu $0.003 < 0.005$. Oleh karena itu, dapat dikatakan ada hubungan signifikan media massa dengan pernikahan dini di Desa Curahkalong Bangsalsari. Maka dalam hal ini H_a diterima, H_0 ditolak .
- b. Melihat skor korelasi pearson (r_{hitung}) yang diperoleh sebesar 0,357 yang bisa diartikan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , mengingat r_{tabel} adalah 0,2940 ($N-2 = 43$). Jadi nilainya $0.357 > 0.2940$ menunjukkan bahwa ada hubungan media massa dan pernikahan dini di desa Curahkalong Bangsalsari. Oleh karena itu H_a disetujui sedangkan H_0 ditolak.
- c. Melihat *Pearson Correlations* diketahui bahwa hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai r pada variabel independent sebesar 0,2940 berarti nilai interpretasi yang diperoleh Lemah. Sedangkan nilai variabel terikatnya adalah 1 yang berarti nilai interpretasi yang dihasilkan adalah Sangat Kuat.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis temuan media massa mempunyai hubungan atas meningkatnya angka pernikahan dini di desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari, namun hubungan kedua variabel tersebut berdistribusi lemah,

disebabkan para responden jarang bahkan tidak pernah mengakses media massa jenis media cetak seperti contoh mereka tidak suka membaca koran, disamping itu para responden menyebutkan bahwa mereka lebih sering mengakses media massa berbasis internet, karena dengan adanya teknologi digital ini membuat semua orang terhubung ke sosial media yang menjadi candu lama-kelamaan. “banyak dari remaja daerah sini yang kecanduan main facebook, upload-upload foto pacaran tanpa rasa malu,” ujar bapak Ahmadi mudin dusun Bedaan Toko, Curahkalong.

Dapat dikatakan pula dalam hasil penelitian ini sejalan dengan teori Jarum Hipodermik/ Peluru Ajaib oleh Laswell, mengasumsikan bahwa media, tanpa perantara apapun langsung menyuntikkan pesannya kepada khalayak. Dengan artian media dianggap mempunyai pengaruh yang tidak terbatas (*unlimited effect*) atau pengaruh yang kuat (*powerfull*) terhadap orang lain atau dalam artian pengelola media dianggap sebagai orang paling pintar dari audience. Jadi audience gampang untuk ditundukkan atau dipengaruhi atau bahkan dibentuk dengan cara apapun yang media kehendaki.

Masa remaja adalah masa yang diringi rasa keingintahuan. Keingintahuan tersebut tidak hanya terhadap lingkungan sekitar mereka, tetapi pula terhadap diri mereka sendiri. Masa pubertas menyebabkan banyak perubahan pada diri mereka. Media massa berperan sebagai salah satu cara untuk menyampaika informasi, termasuk informasi dan gambar pornografi kepada generasi muda. Oleh karena itu, remaja semakin penasaran bahkan mungkin mencari infoermasi tentang seks di media massa.

Media massa yang menayangkan konten pornografi berdampak pada perilaku remaja. Akibatnya, mereka berkomunikasi dan melakukan hal-hal yang tidak pantas untuk usia mereka. Akar penyebabnya adalah kurangnya iman dan lemahnya pengawasan orang tua. Ketidakmampuan orang tua untuk membatasi apa yang dibaca dan dilihat anaknya juga turut andil dalam hal ini.⁷⁰

Dari perkembangan teknologi inilah yang memunculkan fenomena *Married by Accident* (MBA) atau populer dengan istilah hamil di luar nikah, hal ini terjadi sebab informan rentan sekali terpapar dengan perilaku seksual sehingga menyebabkan para responden untuk menerapkan aktivitas seksual sebelum menikah, dan akhirnya terjadi pernikahan dibawah usia yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 yang mengatur perkawinan hanya boleh dilaksanakan kalau seorang laki-laki dan seorang perempuan sudah berumur 19 tahun.

Hal serupa juga ditemukan dalam sebuah penelitian (Lezi Yovita, dkk. 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pernikahan dini dipengaruhi oleh adanya media massa, dimana para remaja bisa bebas dan leluasa melihat tayangan video porno, majalah-majalah porno sehingga menyebabkan ketertarikan ataupun menjadi magnet bagi remaja mencoba hal-hal yang sudah dilihatnya tanpa tahu dampak yang bakal ditimbulkannya.⁷¹

⁷⁰ Muchammad Denny Saputra, 1946.

⁷¹ Lezi Yovita Sari, dkk. "Dampak Pernikahan Dini pada Kesehatan Reproduksi dan Mental Perempuan" *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan I* Volume. 10, No 1 (Juni, 2020) : 60.

Studi menunjukkan bahwa remaja yang terpapar media massa, elektronik, cetak, maupun online mempengaruhi keinginan remaja guna melaksanakan hubungan seks sebelum menikah. Informasi seksualitas yang bersifat pornoaksi dan pornografi dapat memberikan informasi seksual tidak mendidik. Dalam periode ini remaja yang ditarik oleh rasa ingin tahu bakal meniru apa yang ditonton serta yang didengar dari media massa.⁷²

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Libberty Barokah, menjelaskan bahwa budaya masyarakat khususnya masyarakat pedesaan jarang sekali membicarakan pernikahan dini, khususnya dampak dari pernikahan dini. Menurut hasil riset disimpulkan mayoritas siswa dalam penggunaan media massa dalam berkategori sedang.⁷³

⁷² Eva Erna Juliawati, Astrid Novita, "Determinan Pernikahan Usia Dini pada Remaja." *Jurnal Kebidanan Indonesia* Vol. 01, No. 02 (November, 2021) :61.

⁷³ Libberty Barokah dan Dewi Zolekhah, "Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Reproduksi." *Jurnal Kebidanan* Vol.XI, No.01 (Juni, 2019): 51-52.



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil uji korelasi yang menunjukkan *Pearson Correlation* sebesar 0,357 digunakan sebagai hasil. Hal ini juga menunjukkan bahwa mempunyai bentuk korelasi positif. Sehingga hipotesis yang dihasilkan yaitu adanya hubungan/ korelasi antara media massa dengan pernikahan dini namun hubungan keduanya berdistribusi Lemah. Hal ini didasarkan karena responden jarang mengakses media massa jenis media cetak, dan juga meskipun mereka lebih dominan mengakses media massa berbasis internet, tetapi jarang dari mereka yang mengakses literasi tentang dampak dari pernikahan dini, pada akhirnya terjadi fenomena *Married by Accident* (MBA).

B. SARAN

Saran berikut dibuat setelah meninjau hasil penelitian, keterbatasan, dan implikasinya untuk Setelah mempertimbangkan temuan penelitian, pembahasan dan keterbatasan, dan dampal pada peneliti selanjutnya. Maka saran berikut diberikan:

1. Bagi Pemuda/ pemudi Desa Curahkalong

Diharapkan bisa meningkatkan literasi media massa untuk mencegah pernikahan dini.

2. Bagi pemerintah Desa Curahkalong

Diharapkan dapat menciptakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran tentang reproduksi dan dampak dari perilaku seksual yang dapat

menyebabkan peningkatan masalah pernikahan dini, sehingga membawa masyarakat kearah yang positif dan memungkinkan bisa memberdayakan masyarakat untuk melakukan pencegahan perilaku seksual.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Harapannya ialah bisa menggunakan variabel dan teori lainnya seperti menerapkan teori media massa Agenda Setting dan Teori *Use and Gratifications* untuk meneliti tentang penggunaan media massa dengan pernikahan dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Adiyana. "Dinamika Pernikahan Dini." *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* 13, No.1 (2019).
- Ade Putra, Reza. "Tantangan Media Massa Dalam Menghadapi Era Disrupsi Teknologi Informasi." *Jurnal Sistem Informasi* 5, Nomor 1 (2019).
- Apriza Y., Cici dan Ilham Julian A. "Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman dan Kendall Tau dalam menganalisis Kejadian Diare," *Jurnal Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 6, No. 1 (2021).
- Ayuka Putri Pradana, Fransiska dan Mawardi. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, No. 1 (2021).
- Campbell, Steve. "Pengambilan sampel purposive: kompleks atau sederhana," *Jurnal Penelitian Keperawatan* 25, No.8 (2020).
- ENP, Dewi. "Hubungan Paparan informasi dan pergaulan remaja dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Aluh-Aluh tahun 2019." *Jurnal Homeostasis* 3, No. 1 (2021).
- EY, Wijayati. "Hubungan faktor wanita PUS dengan pernikahan usia dini di Kecamatan Cilacap Utara tahun 2016." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, No.1 (2018).
- Hadiono, Abdi Fuji. "Pernikahan dini dalam Perspektif Psikologi Komunikasi," *Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* IX, No. 2 (2018).
- Haji Adnan, Moh. Hamdan. "Peranan Media Massa Memertabatkan Integriti Nasional," *Jurnal Komunikasi Borneo*, 14, No.1 (2021).
- Haminatul Hidayah, Tia. "Dampak pernikahan dini terhadap pola asuh anak dalam keluarga di desa Gantimulyo, Lampung Timur," *Skripsi IAIN METRO* (2019).
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik Observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial. *At-Taqaddum*," *Jurnal Walisongo* 8, No.1 (2017).


- Hasinuddin, M. "Pengaruh Teman Sebaya dan Pemanfaatan Media Massa terhadap Kejadian Perilaku Seksual Pranikah Remaja Kelas X." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 9, No. 2 (2018).
- Irmawati. "Hubungan keterpaparan media massa dan peran orang tua terhadap perilaku seksual pada remaja di Pekanbaru" *Jurnal Kesehatan komunitas*, 6, No.2 (2020).
- IW, Desiyanti. "Faktor-faktor yang berhubungan terhadap pernikahan dini pada pasangan usia subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*, 5, No.3 (2019).
- Jabnabillah, Faradiba dan Nur Margina. "Analisis Korelasi dalam menentukan Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Daing," *Jurnal Sintak* 1, No. 1 (2022).
- Kurniawati, Novi dan Kurnia Indriyanti Purnama Sari. "Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini pada Usia Remaja." *Jurnal Keperawatan* 13, No. 1 (2020).
- Kusmiran, Eny. "*Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*," Jakarta: Salemba Medika (2011).
- Latihani Tampubolon, Elisabeth Putri. "Permasalahan perkawinan dini di Indonesia." *Jurnal Indonesia Sains* 2, No.5 (2021).
- M. McLuhan dan Quentin Fiore. "*The Medium is The Massage*," New York: Bantam Books (2018).
- Mukhid, M.Pd, Dr. Abd. "*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*," Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Nasution, Hamni Fadlillah, M.Pd. "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, 4, No.1 (2016).
- Nugroho, Eko. "*Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*," Malang: Tim UB Pers (2018).

- Nurlina, Neli dan Latifa Ulandari Laksmi. "Kontrol Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya dan Media Massa Berkaitan dengan Perilaku Seksual Remaja." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 5, No.1 (2017).
- Olivia, Jennifer, & Sylvie Nurfebriani. "Pengaruh Video Adversiting Tokopedia Versi ,Jadikan Ramadhan Kesempatan Terbaik terhadap Respon Afektif Khalaya," *Jurnal Lontar* 7, No. 1 (2019).
- Pakpahan. Andrew Fernando. "*Pengembangan Media Pembelajaran*", Medan: Yayasan Kita Menulis, (2020).
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, dan Mawardi. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, No.1 (2021).
- Pramono, Agus, dkk. "Analisis Arus Tiga Fasa Daya 1974 KVA dengan menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov," *Jurnal Resistor* 4, No.2 (2021).
- Rismaningsih, Febrina. "*Pengantar Statistika*," Bandung: Media Sains Indonesia. (2021).
- Saputra, Muchammad Denny, dan Nida Amalia. "Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Risiko Pernikahan Dini di Samarinda", *Borneo Student Research*, 2, No.3 (2021).
- Saputri, Elvia Renada. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Keagamaan terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah," *Skripsi*, (2021).
- Saragih, M. Yoerizal. "Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, No.1 (2018).
- Situemang, Ilna V Oisina. "*Buku Media Konvensional dan Media Online*," Graha Ilmu (2020).
- Trisnawati, Ni Nyoman. "Validasi Metode Uji Merkuri menggunakan *Inductively Coupled Plasma Emission Spectrometry (ICPE) 9000*." *Indonesia E-Journal of Applied Chemistry* 9, No.1 (2021).

- Ulfa, Rafika. "Variabel penelitian dalam penelitian Pendidikan" *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, No.1 (2021).
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, No.1 (2020).
- Waluyo, Bing. "Sahnya Perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1994 tentang perkawinan." *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, No.1 (2020).
- Widana, Wayan dan Putu Lia Muliani. "Uji P ersyaratan Analisis," Sukodono, Lumajang, Jawa Timur (2020).
- Wulandari, Catur dan David Efendi. "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Cooperate Social Responbility sebagai variabel moderasi." *Jurnal dan Riset Akuntansi*, 11, No. 6, (2022).
- Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No.1 (2018).
- Zaini, Ahmad. "Dakwah melalui internet." *Jurnal Komunikasi Penyiran Islam*, 1, No.1,(2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KARTU KONSULTASI SKRIPSI



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : ELOK PUTRI ASMATI
 No. Induk Mahasiswa : D20191140
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penjurian Islam
 Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP RESIKO PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Desa Curahkalong, Kecamatan Bangsalan, Kabupaten Jember).

Pembimbing : Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M.

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	23 NOV '2022	Revisi Bab 1 (Artikel)	[Signature]
2.	17 Februari 2023	Kajian teori, Asumsi, Teknik dan instrumen, Analisis Data	[Signature]
3.	1 November '2023	Review Judul, Ganti Judul	[Signature]
4.	28 Februari '2023	Pembahasan teori-teori di Bab 2, definisi sampel, Analisis data (uji instrumen, Aspek Rask, hipotesis)	[Signature]
5.	03 Maret 2023	Judul, jumlah populasi, Penambahan uji Prasyarat analisis, Mengubah uji hipotesis	[Signature]
6.	25 Mei 2023	Revisi + Kuesioner	[Signature]
7.	08 Juni 2023	Validasi Kuesioner	[Signature]
8.	6 Juli 2023	Penyajian dan Analisis Data	[Signature]
9.	20 Juli 2023	Bab dan Bab 5 (Pembahasan & Kesimpulan)	[Signature]
10.	26 Jul 2023	Nambah data Pernikahan Dini di Latar Belakang	[Signature]
11.	8 Sep' 2023	Abstrak, Bab 5, Daftar Pustaka	[Signature]
12.	21 Sep' 2023	Judul (bold), Motto (Al-Qur'an), Ganti Gambaran objek penelitian	[Signature]
13.	4 Okt' 2023	Cover (fakultas), Spacing	[Signature]
14.	12 Okt' 2023	Menyerahkan file lampiran	[Signature]
15.			

Jember, 17 Oktober 2022
Kaprosdi,

Mohammad Dawud, S.Sos., M. Sos
NIP. 197907212019111002

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elok Putri Asmiati
NIM : D20191140
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember,09 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Elok Putri Asmiati
NIM. D20191140

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	9 Juni 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke KUA Bangsalsari	
2.	12 Juni 2023	Meminta izin dan pendampingan ke Mudin untuk melakukan penyebaran Kuesioner (angket) penelitian	
3.	21 Juni 2023	Penyebaran Kuesioner sudah selesai	
4.	26 Juni 2023	Penyerahan Surat Selesai Penelitian	

26 Juni 2023

Kepala KUA Bangsalsari


SUBHAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136

Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fdakwah@uinkhas.ac.id

Website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1931/Un.22/6.a/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

9 Juni 2023

Yth.
Kepala KUA Bangsalsari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Elok Putri Asmiati

NIM : D20191140

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Resiko Pernikahan Dini Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



ANGKET KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA MASSA DENGAN PERNIKAHAN DINI DI DESA CURAHKALONG

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia Saat Menikah :

PETUNJUK :

1. Beri tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
2. Tidak ada pertanyaan yang bernilai benar atau salah
3. Pilihlah jawaban yang paling mendekati dengan apa yang anda rasakan
4. Jawaban terdiri dari

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah memahami pesan dari media cetak (surat kabar, majalah bulletin, tabloid) media elektronik (film, radio, dan televisi), maupun media online (internet dan <i>streaming televise</i>).	4	3	2	1
2.	Saya mencontoh gaya berpacaran dari media cetak (surat kabar, majalah bulletin, tabloid), media elektronik (film, radio, dan televisi) maupun media online (internet dan <i>streaming televise</i>).	4	3	2	1
3.	Saya selalu membaca majalah/ koran/ bulletin tentang pernikahan dini.	4	3	2	1
4.	Saya selalu melihat tayangan sinetron di televisi maupun di internet tentang pernikahan dini.	4	3	2	1
5.	Saya selalu menonton konten/	4	3	2	1

	mengakses melalui internet tentang pernikahan dini.				
6.	Koran/ majalah, tabloid memberikan dampak langsung pada saya untuk menikah lebih awal.	4	3	2	1
7.	Pernikahan saya terjadi karena saya mencontoh perilaku dari film/ sinetron yang saya tonton.	4	3	2	1
8.	Konten/ tontonan yang saya akses melalui Internet memberikan dampak langsung pada saya untuk menikah lebih awal.	4	3	2	1
9.	Saya (Pr/ Lk) menikah kurang dari usia 19 tahun(Perempuan) dan dibawah 19 tahun (Laki-laki).	4	3	2	1
10.	Saya memahami bahwa saya menikah di usia dini (Pernikahan Dini).	4	3	2	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

**TABULASI DATA ASLI SKALA PENELITIAN
ASLI MEDIA MASSA**

NO	MEDIA MASSA (X)						TOTAL
	Penyampaian Pesan		Sumber ke Penerima		Media Cetak, Elektronik dan Online		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1							
2	4	4	3	3	3	3	20
3	4	4	4	4	3	3	22
4	3	3	2	4	3	2	17
5	3	3	3	4	3	3	19
6	4	4	3	3	3	2	19
7	3	4	3	4	4	2	20
8	3	4	3	4	3	3	20
9	3	3	3	3	3	2	17
10	4	4	4	4	3	3	22
11	3	3	3	3	4	3	19
12	4	4	3	4	3	4	22
13	3	3	4	4	3	2	19
14	3	3	3	3	3	3	18

15	3	3	3	4	4	3	20
16	4	4	3	4	3	3	21
17	4	4	4	4	4	3	23
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	4	4	3	3	2	20
21	4	4	3	3	3	3	20
22	4	4	4	4	3	3	22
23	3	3	3	4	3	2	18
24	3	3	3	4	4	3	20
25	3	3	3	3	4	2	18
26	3	4	3	4	4	2	20
27	4	3	3	3	3	3	19
28	3	3	3	3	2	2	16
29	4	4	4	4	2	3	21
30	4	4	4	4	3	3	22
31	4	4	3	4	2	4	21
32	3	3	4	4	2	2	18
33	3	3	3	3	2	3	17
34	4	4	3	4	3	3	21
35	4	4	4	4	2	3	21
36	4	4	3	3	3	3	20
37	3	3	3	3	2	3	17
38	4	4	4	4	2	2	20
39	4	4	3	3	2	3	19
40	4	4	4	4	2	3	21
41	3	3	4	4	2	2	18
42	4	3	3	4	2	3	19
43	4	4	3	4	2	2	19
44	3	4	4	4	3	2	20
45	4	3	3	4	2	3	19
46	3	3	3	3	2	2	16
47	4	4	4	4	2	3	21
48	4	4	4	4	3	3	22
49	4	4	4	4	2	4	22
50	3	3	4	4	2	2	18
51	3	3	3	3	2	3	17
52	4	4	3	3	3	3	20

53	4	4	4	4	2	3	21
54	4	4	3	3	3	3	20
55	3	3	3	3	2	3	17
56	4	4	4	4	2	3	21
57	4	3	3	4	2	3	19
58	4	4	3	4	2	2	19
59	3	4	2	4	3	2	18
60	3	4	3	4	2	3	19

**TABULASI DATA ASLI SKALA PENELITIAN
PERNIKAHAN DINI**

NO	Pernikahan Dini (Y)				Total
	Usia dibawah 19 tahun (Pr)		Usia dibawah 19 tahun (Lk)		
	P7	P8	P9	P10	
1					
2	3	4	4	4	15
3	3	4	4	4	15
4	3	4	4	4	15
5	3	4	3	3	13
6	3	4	4	4	15
7	4	4	4	3	15
8	3	3	3	4	13
9	3	3	3	4	13
10	4	4	4	4	16
11	3	4	3	4	14
12	3	4	3	4	14
13	4	3	4	3	14
14	4	4	3	3	14
15	3	4	3	3	13
16	3	4	4	4	15
17	4	4	3	3	14
18	3	3	3	3	12
19	4	4	3	3	14
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16

23	3	4	3	3	13
24	3	4	3	3	13
25	3	4	4	3	14
26	4	4	4	3	15
27	3	4	3	4	14
28	3	3	3	3	12
29	4	4	4	4	16
30	3	4	3	4	14
31	3	4	4	3	14
32	4	4	4	4	16
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	4	3	3	3	13
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12
38	3	4	4	4	15
39	3	3	3	3	12
40	4	4	4	4	16
41	3	4	4	4	15
42	3	4	4	4	15
43	4	3	3	3	13
44	3	3	3	3	12
45	3	4	4	3	14
46	3	3	3	3	12
47	4	3	4	4	15
48	4	3	2	3	12
49	4	3	4	3	14
50	4	3	4	4	15
51	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12
53	4	4	4	4	16
54	3	4	4	4	15
55	3	4	4	4	15
56	4	3	3	3	13
57	4	3	3	3	13
58	3	4	4	3	14
59	4	3	4	3	14

60	3	3	2	3	11
----	---	---	---	---	----

TABULASI DATA MEDIA MASSA
MSI (METHOD OF SUCSES INTERVAL)

Successive Interval						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	total
2.598	2.602	2.789	1.000	2.357	2.497	13.843
2.598	2.602	4.339	2.620	2.357	2.497	17.013
1.000	1.000	1.000	2.620	2.357	1.000	8.977
1.000	1.000	2.789	2.620	2.357	2.497	12.263
2.598	2.602	2.789	1.000	2.357	1.000	12.346
1.000	2.602	2.789	2.620	3.606	1.000	13.617
1.000	2.602	2.789	2.620	2.357	2.497	13.865
1.000	1.000	2.789	1.000	2.357	1.000	9.145
2.598	2.602	4.339	2.620	2.357	2.497	17.013
1.000	1.000	2.789	1.000	3.606	2.497	11.891
2.598	2.602	2.789	2.620	2.357	4.086	17.052
1.000	1.000	4.339	2.620	2.357	1.000	12.316
1.000	1.000	2.789	1.000	2.357	2.497	10.643
1.000	1.000	2.789	2.620	3.606	2.497	13.512
2.598	2.602	2.789	2.620	2.357	2.497	15.463
2.598	2.602	4.339	2.620	3.606	2.497	18.262
1.000	1.000	2.789	1.000	2.357	2.497	10.643
1.000	1.000	2.789	1.000	2.357	2.497	10.643
2.598	2.602	4.339	1.000	2.357	1.000	13.896
2.598	2.602	2.789	1.000	2.357	2.497	13.843
2.598	2.602	4.339	2.620	2.357	2.497	17.013
1.000	1.000	2.789	2.620	2.357	1.000	10.766
1.000	1.000	2.789	2.620	3.606	2.497	13.512
1.000	1.000	2.789	1.000	3.606	1.000	10.394
1.000	2.602	2.789	2.620	3.606	1.000	13.617
2.598	1.000	2.789	1.000	2.357	2.497	12.241
1.000	1.000	2.789	1.000	1.000	1.000	7.789
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	2.497	15.656
2.598	2.602	4.339	2.620	2.357	2.497	17.013
2.598	2.602	2.789	2.620	1.000	4.086	15.695
1.000	1.000	4.339	2.620	1.000	1.000	10.959
1.000	1.000	2.789	1.000	1.000	2.497	9.286
2.598	2.602	2.789	2.620	2.357	2.497	15.463
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	2.497	15.656
2.598	2.602	2.789	1.000	2.357	2.497	13.843
1.000	1.000	2.789	1.000	1.000	2.497	9.286
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	1.000	14.159

2.598	2.602	2.789	1.000	1.000	2.497	12.486
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	2.497	15.656
1.000	1.000	4.339	2.620	1.000	1.000	10.959
2.598	1.000	2.789	2.620	1.000	2.497	12.504
2.598	2.602	2.789	2.620	1.000	1.000	12.609
1.000	2.602	4.339	2.620	2.357	1.000	13.918
2.598	1.000	2.789	2.620	1.000	2.497	12.504
1.000	1.000	2.789	1.000	1.000	1.000	7.789
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	2.497	15.656
2.598	2.602	4.339	2.620	2.357	2.497	17.013
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	4.086	17.245
1.000	1.000	4.339	2.620	1.000	1.000	10.959
1.000	1.000	2.789	1.000	1.000	2.497	9.286
2.598	2.602	2.789	1.000	2.357	2.497	13.843
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	2.497	15.656
2.598	2.602	2.789	1.000	2.357	2.497	13.843
1.000	1.000	2.789	1.000	1.000	2.497	9.286
2.598	2.602	4.339	2.620	1.000	2.497	15.656
2.598	1.000	2.789	2.620	1.000	2.497	12.504
2.598	2.602	2.789	2.620	1.000	1.000	12.609
1.000	2.602	1.000	2.620	2.357	1.000	10.579
1.000	2.602	2.789	2.620	1.000	2.497	12.508
1.000	1.000	2.789	1.000	1.000	1.000	7.789

J E M B E R

**TABULASI DATA PERNIKAHAN DINI
MSI (METHOD OF SUCCES INTERVAL)**

Successive Interval				
P7	P8	P9	P10	total
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
1.000	2.600	2.590	1.000	7.190
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
2.610	2.600	4.093	1.000	10.303
1.000	1.000	2.590	2.606	7.196
1.000	1.000	2.590	2.606	7.196
2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
1.000	2.600	2.590	2.606	8.796
1.000	2.600	2.590	2.606	8.796
2.610	1.000	4.093	1.000	8.703
2.610	2.600	2.590	1.000	8.800
1.000	2.600	2.590	1.000	7.190
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
2.610	2.600	2.590	1.000	8.800
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
2.610	2.600	2.590	1.000	8.800
2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
1.000	2.600	2.590	1.000	7.190
1.000	2.600	2.590	1.000	7.190
1.000	2.600	4.093	1.000	8.693
2.610	2.600	4.093	1.000	10.303
1.000	2.600	2.590	2.606	8.796
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
1.000	2.600	2.590	2.606	8.796
1.000	2.600	4.093	1.000	8.693
2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
2.610	1.000	2.590	1.000	7.200
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590

2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
2.610	1.000	2.590	1.000	7.200
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
1.000	2.600	4.093	1.000	8.693
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
2.610	1.000	4.093	2.606	10.309
2.610	1.000	1.000	1.000	5.610
2.610	1.000	4.093	1.000	8.703
2.610	1.000	4.093	2.606	10.309
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590
2.610	2.600	4.093	2.606	11.909
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
1.000	2.600	4.093	2.606	10.299
2.610	1.000	2.590	1.000	7.200
2.610	1.000	2.590	1.000	7.200
1.000	2.600	4.093	1.000	8.693
2.610	1.000	4.093	1.000	8.703
1.000	1.000	1.000	1.000	4.000
1.000	1.000	2.590	1.000	5.590

UNIVERSITAS NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

HASIL UJI VALIDITAS
MEDIA MASSA (Variabel X)

PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	TARAF SIG (<0,05)	KRITERIA
P1	0,486	0,3061	0,000	VALID
P2	0,356	0,3061	0,000	VALID
P3	0,391	0,3061	0,000	VALID
P4	0,437	0,3061	0,000	VALID
P5	0,446	0,3061	0,000	VALID
P6	0,374	0,3061	0,000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL UJI VALIDITAS
PERNIKAHAN DINI (Variabel Y)

PERTANYAAN	R-HITUNG	R-TABLE	TARAF SIG. < 0,05	KRITERIA
P7	0,843	0,3061	0,000	VALID
P8	0,836	0,3061	0,000	VALID
P9	0,886	0,3061	0,000	VALID
P10	0,705	0,3061	0,000	VALID



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**HASIL UJI RELIABILITAS
MEDIA MASSA (Variabel X)**

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.600	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.6667	54.851	.686	.533
X1.2	37.4667	57.223	.546	.558
X1.3	38.3333	54.851	.542	.540
X1.4	37.4333	56.254	.499	.553
X1.5	36.5000	58.190	.387	.572
X1.6	36.8333	56.144	.467	.554
Total_X1	19.9667	14.792	.592	.788

**HASIL UJI RELIABILITAS
PERNIKAHAN DINI (Variabel Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	9.9333	2.409	.645	.787
Y.2	9.1000	3.334	.748	.755
Y.3	9.1667	2.420	.753	.713
Y.4	9.1000	3.472	.542	.814

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27818771
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.082
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Mean Square	F
Pernikahan Dini * Media Massa	Between Groups	(Combined)	3.216	1.884
		Linearity	15.224	8.921
		Deviation from Linearity	1.214	.712
Within Groups			1.707	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Pernikahan Dini * Media Massa	Between Groups	(Combined)	.089
		Linearity	.004
		Deviation from Linearity	.642
Within Groups			
Total			

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		MEDIA MASSA	PERNIKAHAN DINI
MEDIA MASSA	Pearson Correlation	1	.357**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	60	60
PERNIKAHAN DINI	Pearson Correlation	.357**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Jumlah penduduk yang mengajukan pernikahan dini di desa Curahkalong

LAPORAN USIA PENGANTIN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER
BULAN : SEPTEMBER 2022

L. 2

No	Nama Desa	Jumlah Perempuan	Usia Pengantin					
			15-18	19-22	23-25	26-30	31-35	36-
1	Curahkalong	10	1	2	3	4	0	0
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

LAPORAN USIA PENGANTIN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER
BULAN : MARET 2022

L. 2

No	Nama Desa	Jumlah Perempuan	Usia Pengantin					
			15-18	19-22	23-25	26-30	31-35	36-
1	Curahkalong	10	1	2	3	4	0	0
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Sumber: KUA Kec. Bangsalsari, Jember

Foto pada saat penyerahan surat penelitian

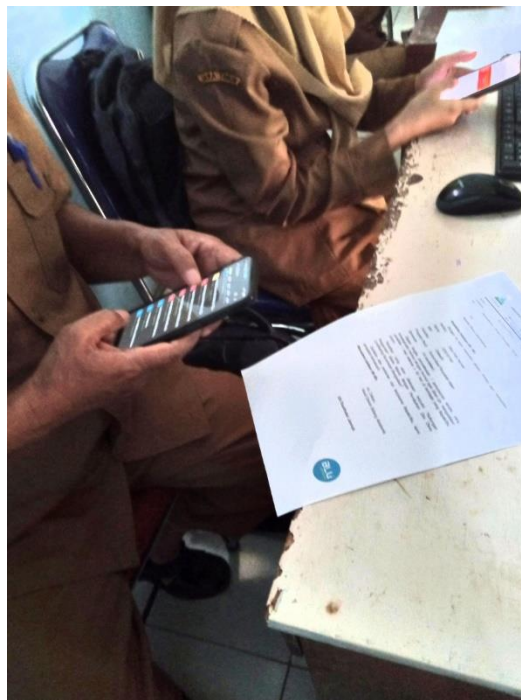


Foto pada saat menemui salah satu Kepala Dusun



Foto pada saat penyebaran kuesioner pasangan usia dini (lengkap)



Foto pada saat penyebaran kuesioner (perempuan saja)



BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Elok Putri Asmiati
NIM : D20191140
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 10 Februari 2002
Alamat : Dsn. Tegal Gebang RT.02/ RW.19
Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari
Kabupaten Jember.
Fakultas/ Prodi : Fakultas Dakwah/ Komunikasi dan
Penyiaran Islam.
No. Telepon : +62 858-5496-7040
Email : elokasmiati02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2005-2007 : TK Muslimat NU 123
2007-2013 : SD Negeri 03 Sukorejo
2013-2016 : SMP Negeri 01 Bangsalsari
2016-2019 : SMK Negeri 06 Jember
2019-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember